

Vol. 1, No. 2, Oktober 2019

Tebar Karya UB



Buletin Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Brawijaya



Editorial

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan YME, Edisi 2 Buletin Tebar Karya UB berhasil diluncurkan. Sesuai Visi LPPM UB “*Menjadi Lembaga yang berstandart mutu internasional, mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)*”, tim Buletin Tebar Karya UB bertekad memberikan yang terbaik untuk melaporkan dan menginspirasi masyarakat tentang pengabdian yang dilaksanakan oleh Universitas Brawijaya.

Pada Edisi ini, khusus ditampilkan program-program pengabdian yang berbasis keilmuan biologi dan kimia, baik untuk kelompok, komunitas maupun UKM.

Harapan kami program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan LPPM UB dapat terkomunikasikan dan membuka peluang integrasi antara masyarakat dengan Universitas Brawijaya.

Susunan Pengelola

Pelindung	: Rektor Universitas Brawijaya
Penanggung Jawab	: Dr. Ir. Bambang Susilo, MSc. Agr.
Steering Committee	: Dodi W. Irawanto, SE., M.Com, Ph.D. Dr. Ir. Susinggih Wijana, MS Dr. Asep Awaludin Prihanto, S.Pi, MP
Editors	: Hendrix Yulis Setyawan, STP, MSi, PhD Dr. Eng. Oke Oktavianti, S.Si., MT. Pranatalia Pratami Nugraheni, S.AB.
Layout	: Danang Ariyanto, S Si, MSi Mahmuddin Ridlo, STP. MT Mukhamad Arwani, STP. MT
Admin	: Yudan Setiawan Ika Rahmawati Sugeng Akbari

Kontak:

Email : lppm@ub.ac.id
website : lppm.ub.ac.id/buletintebarkarya

Daftar isi

1. *UB Berusaha Meningkatkan Nilai Ekonomi Kopi Kedungbanteng, Sumbermanjing Wetan*
2. *UB Mendukung Sekolah Berbudaya Lingkungan Kota Palangka Raya*
3. *Skrining Fitokimia untuk Menunjang Kajian Fisiologi Tumbuhan pada Guru SMA Se-Malang Raya dan Sekitarnya*
4. *UB Menyelenggarakan Pendalaman Materi Immunobiologi bagi Guru SMA Se-Jawa Timur*
5. *UB Bantu Pengelolaan Kopi sebagai Objek dan Daya Tarik Ekowisata di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru*
6. *Pelatihan Teknik Dasar Mikrobiologi untuk Guru Biologi SMA di Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan*
7. *UB Mengajar Bioindikator dan Teknik Uji Toksisitas Limbah Cair Pasca Tambang Emas di Sekolah dan Pemda Kota Palangka Raya*
8. *Pentingnya Pemahaman Keamanan Pangan dan Pengenalan Bahan Alam Untuk Kesehatan di Dusun Sungai Buah, Ilir Timur II, Palembang*
9. *Hidroponik Sebagai Alternatif Budidaya Tanaman Skala Rumah Tangga di Daerah Rawa Kelurahan Sungai Buah, Palembang*
10. *Zeolite untuk Pembuatan Pupuk Organik dari Kotoran Burung di Pusat Pelestarian Derkuku Lesanpuro-Malang*
11. *Penyerapan Gas CO₂ untuk Meningkatkan Kualitas Biogas di Kelompok Peternak Koperasi Agro Niaga, Jabung-Malang*
12. *Instalasi Penyerapan Gas H₂S pada Pemurnian Biogas di Kelompok Peternak Anggota Koperasi Agro Niaga (KAN) Jabung-Malang*
13. *Inovasi Alat Perangkap Nyamuk Demam Berdarah dengan Metode Fermentasi di Desa Segoromadu, Kabupaten Gresik*
14. *Inovasi Penjernihan Minyak Jelantah dan Pemanfaatan Minyak Jelantah menjadi Produk Turunannya di Desa Segoromadu - Gresik*
15. *Inovasi Buah Jambu Kristal (Psidium Guajaval.) Afkir Menjadi Sheet Fruit Jam di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Batu*
16. *Pupuk Organik, Hayati dan Kimia untuk Petani Apel Desa Tulungrejo - Batu*
17. *UB Sosialisasi Teknologi Penjernihan Air Sederhana di Desa Kedungbanteng-Malang*
18. *Focus Group Discussion (FGD) Pengajaran dan Pembelajaran Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Universitas Brawijaya*

19. *Pelatihan Deskripsi Data : Fundamental Business Analytics*
20. *Pelatihan Aparatur Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Kademangan Blitar*
21. *UB Sosialisasi Pajak E-Commerce di Junrejo - Batu*
22. *Penyuluhan Penyediaan Makanan Sehat dan Bebas Bahan Berbahaya bagi Pengusaha Kuliner di Bareng-Malang*
23. *Pelatihan E-Commerce untuk Pengusaha Pemula di Kota Malang*
24. *Pelatihan Personal Branding dan Peningkatan Digital Literasi Bagi Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB UB*
25. *Pelatihan Personality Development dan Keterampilan Komunikasi bagi Mahasiswa*
26. *E-Marketing UMKM Kota Malang untuk mewujudkan Malang Kota Ekonomi Digital*
27. *Updating Ketentuan PPh Badan dan Teknik Rekonsiliasi Fiskal*
28. *Penguatan Kewirausahaan Sociopreneurship dan Bisnis Plan*
29. *Pelatihan Zotero sebagai Software Sitasi Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa*
30. *Pendampingan bagi Mahasiswa dalam Pelaksanaan Penelusuran Telaah Teori Riset Keuangan*
31. *Peningkatan Kapasitas Pengelola Keuangan dan Perpajakan*
32. *UB Sosialisasikan Permendagri No.3/2019 bagi Guru SMP di Kabupaten Malang*
33. *Manajemen Keuangan untuk Menghadapi Finansial Teknologi*
34. *Meraih Akuntabilitas Publik Melalui Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren*
35. *Strategi Mewirausahakan Birokrasi dari Perspektif Penyusunan Proposal Bisnis di Wilayah Jawa Timur*
36. *Pemetaan Potensi Desa Dalam Rangka Pemberdayaan Ex-Tenaga Kerja Wanita di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar*
37. *Pelatihan Penatausahaan Barang Milik Sekolah Bagi Pengurus SMPN Kota Malang*
38. *Peningkatan Daya Saing di Dunia Kerja Melalui Pengembangan Soft Skill*
39. *Laporan Keuangan Sederhana bagi Bendahara SD di Wagir*

- 40. Pelatihan Tentang Strategi Mewirusahaakan Birokrasi di Malang Raya*
- 41. Pondasi Al-Quran dan As-Sunah dalam Membangun Wirausaha*
- 42. FEB-UB Bina Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Warga Bantaran Barat*
- 43. FEB-UB Kembangkan BUMDes Berbasis Potensi Lokal di Kademangan, Blitar*
- 44. Sosialisasi Produk Pembiayaan dan Jasa Keuangan Syariah oleh Dosen FEB-UB*

UB Berusaha Meningkatkan Nilai Ekonomi Kopi Kedungbanteng, Sumbermanjing Wetan

Desa Kedungbanteng memiliki komoditas pertanian utama (93%), yaitu tanaman perkebunan seperti, cengkeh, kopi, coklat, mangga, duren, jati, sengon, dan lain-lain. Kopi merupakan salah satu komoditas utama yang tersebar di wilayah Kedungbanteng atas, Pondoklabang dan Krajan. Hal ini sesuai dengan jenis tanah yaitu tanah latosol yang mendukung pertumbuhan tanaman perkebunan di Desa Kedung Banteng. Sementara 70% komoditan pertanian merupakan tanaman padi dan tebu yang terdapat di dusun Kedungbanteng Bawah.

Mayoritas penduduk desa Kedungbanteng adalah petani. Kendala yang dihadapi yaitu kesulitan mengelola hasil panen. Untuk petani - petani tanaman keras, karena panen satu tahun hanya sekali, maka bila musim tidak menentu kualitas hasil panen akan turun, sehingga perlu pengolahan lebih baik agar petani tidak menjual hasil panen secara langsung tanpa pengolahan. Pengetahuan pengolahan hasil pertanian

khususnya kopi sangat membantu petani untuk meningkatkan nilai jual.

Untuk meningkatkan nilai ekonomi kopi maka dibuat beberapa varian kopi seperti, kopi gula jawa yang dapat dikemas dalam *sachet*. Varian lainnya kopi bisa dikembangkan menjadi permen kopi yang dicampur dengan santan kelapa dan gula jawa. Kelapa menjadi salah satu komoditas pertanian Desa Kedungbanteng.

Pada kegiatan pengabdian yang dilakukan tim UB dipimpin Dr Ani Mulyasuryani, MS ini dilakukan sosialisasi pembuatan kopi gula jawa sachet dan permen kopi berbahan baku lokal. Peluang usaha bisnis kopi-gula jawa dan permen gula kopi karamel, bagus dibuat label sendiri dan masukkan ke toko-toko khusus penjual khas oleh-oleh.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa Kedungbanteng yang dilakukan pada tanggal 9 Juli 2019 dihadiri oleh perwakilan PKK, karang taruna

pengusaha kopi, perangkat desa dan beberapa orang pemuka masyarakat setempat. Hasil kegiatan adalah mereka



berminat membentuk komunitas usaha kopi Kedungbanteng. Masyarakat peserta kegiatan juga menganggap bahwa materi kegiatan tidak sulit untuk dilaksanakan. Peserta menyarankan agar kegiatan ini dilaksanakan secara berkesinambungan.

UB Mendukung Sekolah Berbudaya Lingkungan di Kota Palangka Raya

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk menciptakan kondisi sekolah yang lebih baik untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran bagi warga sekolah sehingga warga sekolah dapat ikut bertanggung jawab dalam upaya menyelamatkan lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman guru SMA/MA di wilayah Kalimantan Tengah tentang materi Sekolah Berbudaya Lingkungan di Kota Palangka Raya Untuk Mendukung Program Adiwiyata Kegiatan PKM telah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2019 di Aula SMAN 3 Palangka Raya dihadiri 37 orang Guru SMA/MA dari sekitar Kota Palangka Raya. Berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa 65 % peserta belum pernah mengikuti kegiatan seminar seperti PkM yang diadakan oleh Zulfaidah Penata Gama, PhD, Dosen Jurusan Biologi FMIPA-UB ini, hanya 29% saja yang pernah mengikuti PkM.

Sebagian besar guru (57%) mendapatkan informasi tentang PkM dari ketua MGMP Biologi melalui Whatsapp Group dan 35% peserta mendapatkan informasi PkM ini dari temannya. Menurut 54% Guru-PkM ini memberikan manfaat yang baik sehingga dapat meningkatkan kompetensi Guru sesuai bidang ilmunya, sedangkan 4% guru menyatakan bahwa PkM dapat menambah wawasan Guru-guru SMA/MA di Palangka Raya. Hasil kuisisioner juga menunjukkan bahwa 10% peserta sangat tertarik dengan materi PkM, dan 70% guru tersebut menyatakan pengaturan waktu untuk setiap pemateri sudah cukup.

Hasil PkM menunjukkan bahwa 7% peserta menyatakan wawasan Guru bertambah setelah mengikuti kegiatan PkM, sedangkan 3% menyatakan bahwa kompetensi guru meningkat sesuai bidang ilmunya. Tingkat pemahaman peserta PkM juga meningkat jika dibandingkan sebelum PkM.

Skrining Fitokimia untuk Menunjang Kajian Fisiologi Tumbuhan pada Guru SMA Se-Malang Raya dan Sekitarnya

Fisiologi tumbuhan merupakan salah satu materi biologi yang diberikan pada tingkat SMA. Studi tentang fitokimia (kimia tanaman) termasuk dalam domain Fisiologi Tumbuhan. Agar berfungsi dan bertahan, tumbuhan menghasilkan beragam senyawa kimia yang tidak ditemukan pada organisme lain. Pemahaman tentang kandungan kimia yang terdapat dalam tumbuhan dan teknik analisisnya sangat penting untuk mendukung pemahaman kajian Fisiologi Tumbuhan.

Kabupaten Malang terdapat 238 Sekolah Menengah Atas. Kualitas pendidikan SMA di Malang masih perlu ditingkatkan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (guru dan siswa) dan meningkatkan fasilitas belajar mengajar. Pengetahuan, pemahaman, ketrampilan guru dan siswa tentang beberapa teknik biologi umumnya masih sangat kurang karena keterbatasan sarana dan prasarana penunjang kegiatan praktikum dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan pelatihan skrining fitokimia bagi guru SMA

di Malang Raya dan sekitarnya untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih baik dan mampu memberi nilai tambah bagi guru dalam mempelajari biologi.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2019 di Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Brawijaya yang diketuai Dr. Dra. Wahyu Widoretno, M.Si. Khalayak peserta meliputi guru-guru Biologi SMA Se Malang Raya dan sekitarnya. Total peserta yang hadir dalam pelatihan sebanyak 16 orang. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan praktek laboratorium.

Pelatihan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini dengan topik pelatihan skrining fitokimia dalam menunjang kajian Fisiologi Tumbuhan dinilai peserta telah meningkatkan wawasan dan ketrampilan teknik analisis kualitatif fitokimia yang sangat bermanfaat untuk proses belajar mengajar di SMA. Peserta menghendaki pelatihan seperti ini perlu dilakukan secara regular dan berkala

dengan materi yang lebih bervariasi untuk lebih meningkatkan wawasan, ketrampilan guru dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Ada peningkatan secara signifikan tentang pemahaman peserta tentang fitokimia dan teknik analisisnya, dari kurang dari 50% sebelum pelatihan dan meningkat menjadi hampir 70% setelah pelatihan. Selain itu setelah pelatihan, peserta juga telah mampu praktek teknik analisis beberapa fitokimia

dengan menggunakan metode kolorimetri dan komatografi. Respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan menunjukkan pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan sangat baik, materi pelatihan bermanfaat, penyampaian materi dilakukan dengan baik, bimbingan instruktur dan asisten terhadap pelaksanaan kegiatan juga memuaskan.



UB Menyelenggarakan Pendalaman Materi Immunobiologi Bagi Guru SMU Se-Jawa Timur

Guru Biologi di tingkat Sekolah Menengah Umum (SMU) diharapkan memiliki dasar ilmu berikut pengembangannya serta keterampilan yang dapat diaplikasikan guna memberikan bekal ilmu ke peserta didik dan sarana untuk menumbuhkan kemampuan berpikir dan menganalisis untuk memecahkan masalah.

Melalui kesempatan Pengabdian Masyarakat Dana DPP/SPP FMIPA UB Tahun 2019 ini, Prof. Muhaimin Rifa'i, Ph.D.Med.Sc dari tim Dosen Zoologi Jurusan Biologi, Fakultas MIPA Universitas Brawijaya berbagi ilmu/teori, praktik dan diskusi atas hasil-hasil penelitian dalam bidang Biologi, khususnya Zoologi kepada para Guru pengampu pelajaran Biologi.

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2019 di Laboratorium Fisiologi, Struktur, dan Perkembangan Hewan Gedung Biomol Lantai 2, Jurusan Biologi FMIPA UB. Kegiatan diikuti oleh peserta meliputi guru-guru pengampu mata pelajaran Biologi dan/atau Ilmu Pengetahuan Alam yang berasal dari berbagai sekolah SMU/ sederajat di

berbagai wilayah Jawa Timur. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembekalan materi Immunobiologi oleh dosen yang kompeten dari Jurusan Biologi FMIPA UB, diskusi dan praktikum dengan melibatkan laboran dan mahasiswa yang sudah terlatih. Materi yang diberikan kepada peserta meliputi pendalaman materi Immunobiologi dan metode analisis.



UB Bantu Pengelolaan Kopi sebagai Objek dan Daya Tarik Ekowisata di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diketuai Luchman Hakim S.Si., M.AgrSc., Ph.D. dari Jurusan Biologi FMIPA UB ini adalah bagian dari kegiatan penguatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk memperkuat ekosistem *agroforestry* dengan mempromosikan kopi sebagai komoditi yang dapat ditanam di bawah pohon.

Kopi adalah komoditi perkebunan penting dan pernah menjadi bagian dari sejarah bangsa Indonesia. Kopi sejak lama telah ditanaman oleh bangsa Indonesia terutama di Jawa sebagai bagian dari komoditas penting bangsa Belanda yang saat itu menguasai sistem pertanian di Indonesia. Kopi mempunyai harga yang menarik di pasar Eropa, sementara Pulau Jawa dengan dukungan tanah yang subur, iklim yang mendukung dan dukungan sumberdaya petani yang melimpah adalah modal penting dari kultivasi kopi secara luas di Indonesia.

Meskipun demikian, perubahan tata guna lahan yang cepat, serta ketertarikan generasi muda dalam budidaya kopi telah menjadikan faktor krusial dari penyusutan lahan-lahan kopi dengan produktifitas yang tinggi.

Hal ini patut disayangkan, terutama karena saat ini permintaan kopi dunia sangat tinggi. Di kota-kota besar, cafe tumbuh pesat dan membutuhkan pasokan kopi yang cukup. Gelombang ketiga kopi dunia, atau dikenal dengan *thirds wave coffee*

saat ini telah menjadi trend dalam minum kopi di kedai-kedai.

Permasalahan yang ada saat ini adalah banyak petani kopi tidak mengetahui peluang meningkatkan nilai tambah kopi, terutama dalam memasuki era *third wave coffee*. Dibutuhkan teknik budidaya tanaman secara benar dengan memperhatikan isu-isu kebutuhan pasar, khususnya permintaan generasi milenial sehingga produksi kopi petani dapat menangkap peluang isu *thirds wave coffee*.

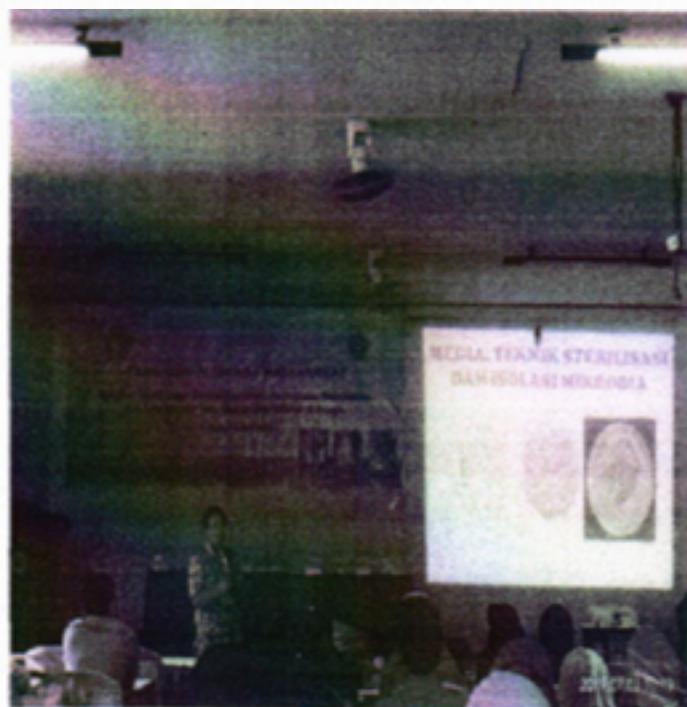
Petani kopi di Kec. Poncokusumo yang hidup disekitar kawasan TNBTS kurang maksimal dalam melakukan budidaya kopi sehingga kebun kopi kurang memberikan hasil yang maksimal. Budidaya kopi dianggap kurang menguntungkan dibanding dengan budidaya tanaman sayur dengan penggunaan obat-obatan dan pestisida kimia. Budidaya kopi mulai ditinggalkan, dan banyak lahan dengan potensi agroforestry untuk mendukung konservasi keanekaragaman hayati kehilangan kemampuan dalam mendukung konservasi. Saat ini, dengan semakin berkembangnya industry wisata dimana kopi saat ini mempunyai potensi untuk dikembangkan lewat kegiatan agrowisata, peningkatan pemahaman petani kopi menjadi sangat penting.

Pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang sistem kebun campuran sebagai lahan budidaya kopi masyarakat. Pada prinsipnya, peserta mengetahui sistem berkebun polikultur, tetapi tidak banyak melakukan praktek budidaya kebun kopi dalam sistem kebun campuran. Terdapat tiga belas jenis tanaman penayang yang dikenal oleh peserta sebagai tanaman penayang kopi, dimana banyak diantaranya dahulu dan sekarang masih dijadikan komponen kebun campuran. Jenis-jenis tersebut dapat menjadi tanaman penayang kopi. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mengetahui tentang peluang pemanfaatan ekosistem kebun kopi sebagai lokasi wisata ditunjukkan antara lain dengan menyebutkan jenis-jenis kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan agrowisata kopi di Dusun Sukosari Desa Pandansari.

Pelatihan Teknik Dasar Mikrobiologi untuk Guru Biologi SMA di Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan

Kota Palopo dan sekitarnya memiliki 15 SMA dan 17 SMK dan 10 perguruan Tinggi yang relevan dengan Bidang Biologi, khususnya Mikrobiologi. Guru-guru Biologi dan dosen Bidang Mikrobiologi dapat memanfaatkan kekayaan keanekaragaman hayati endemik Kota Palopo sebagai obyek penelitiannya. Hasil penelitian tersebut dapat dipublikasikan untuk meningkatkan kompetensi guru dan dosen serta mutu institusi. Hasil penelitian dapat diimplementasikan untuk meningkatkan mutu bahan ajar.

Namun demikian kendala keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dan fasilitas pendukungnya, menghambat tercapainya mutu pendidikan. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya pendampingan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru-guru Biologi SMA dan SMK di Kota Palopo. Pendampingan tersebut berupa pengayaan materi di Bidang Mikrobiologi khususnya mengenai perkembangan ilmu dan teknologi terkini, aplikasi bioteknologi, dan peningkatan keterampilan dasar di Laboratorium Mikrobiologi. Guru-guru Biologi yang



kompeten di SMU akan mendukung inovasi penelitian dalam memanfaatkan dan melestarikan keanekaragaman hayati endemik Kota Palopo.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini didanai oleh DPP/SPP Fakultas MIPA Universitas Brawijaya Malang tahun 2019 yang diketuai Dr.Suharjono, M.Si. untuk membantu peningkatan ketrampilan dan kompetensi guru-guru SLTA pada Bidang Biologi di Kota Palopo.

Pemahaman guru-guru Biologi SMA/SMK di Kota palopo khususnya Ilmu Mikrobiologi terkini beserta aplikasinya di Bidang Bioteknologi dapat ditingkatkan dengan memberikan bahan ajar, tutorial dan diskusi. Pemahaman dan keterampilan guru-guru Biologi SMA/SMK di Kota palopo pada teknik dasar di laboratorium Mikrobiologi dapat dilakukan dengan pelaksanaan praktikum.

UB Mengajar Bioindikator dan Teknik Uji Toksisitas Limbah Cair Pasca Tambang Emas di Sekolah dan Pemda Kota Palangka Raya



Dr, Edang Arisoesilaningih dari Jurusan Biologi FMIPA-UB berbagi tentang Bio-indikator dan Teknik Uji Toksisitas Limbah Cair Pasca Tambang Emas di MAN serta Pemda Kota Palangka Raya dilaksanakan pada tanggal 19-22 Juli 2019. Kegiatan dilatarbelakangi oleh laporan bahwa pertambangan emas liar tanpa izin di sekitar Sungai Kahayan di Kota Palangka Raya Kabupaten Gunungmas, hingga Kota Waringin Barat yang dilakukan secara tradisional.

Mengingat bahaya dan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dari

penambangan emas liar menggunakan merkuri dan upaya untuk mendukung konservasi spesies lokal Kalimantan Tengah, maka diperlukan kerjasama yang erat antara Universitas Brawijaya dengan masyarakat dan pemda.

Kegiatan pelatihan tentang bioindikator ini melibatkan dosen, mahasiswa dan alumni UB yang bersama-sama meningkatkan pemahaman guru, siswa, dan staf Dinas Litbang terkait tumbuhan bioindikator untuk penanganan limbah cair pasca penambangan emas.

Kegiatan ini dimulai dengan penyampaian materi dan diskusi semua stakeholder yang terlibat. Peningkatan pemahaman tentang bioindikator sangat tinggi dan jumlah guru/siswa yang meningkat pemahamannya mencapai 3 kali lipat.

Pentingnya Pemahaman Keamanan Pangan dan Pengenalan Bahan Alam Untuk Kesehatan di Dusun Sungai Buah, Ilir Timur II, Palembang



Makanan jajanan sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Beberapa bahan berbahaya yang sering digunakan adalah Formalin, boraks dan rhodamin. Mengonsumsi makanan yang mengandung formalin, boraks, rhodamin dapat terakumulasi di dalam organ tubuh yang pada akhirnya akan memunculkan penyakit. Untuk mengurangi dampak penggunaan bahan makanan yang mengandung bahan kimia

berbahaya masyarakat perlu diberi pencerahan tentang bahaya makanan yang mengandung bahan pengawet dan pewarna.

Selain itu masyarakat juga perlu diberi wawasan penggunaan bahan-bahan alam yang dapat membantu mengurangi efek samping penggunaan bahan pengawet dan pewarna buatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memperkenalkan uji cepat kandungan

formalin, borak dan zat wama berbahaya, serta memberikan pengetahuan tentang bahaya jika terkandung dalam berbagai bahan makanan dan minuman. Khalayak sasaran yang strategis adalah msyarakat Dusun Tempirai Selatan, Kabupaten PALI, Palembang.

Kegiatan ini dilakukan tim pengabdian masyarakat UB yang dipimpin Dr. Dra. Sri Rahayu, MKes. dari Jurusan Biologi, FMIPA melalui beberapa tahap, yaitu: 1) Tahap survey, 2) Tahap pelaksanaan dan 3) Tahap evaluasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, 3 Mei 2019 di MAN 2 Palembang.

Kegiatan ini dimulai sejak pukul 08.00-13.30, diikuti 35 siswa. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pentingnya keamanan pangan dan uji cepat kandungan bahan berbahaya pada makanan; 2) Apresiasi peserta terhadap materi, dosen dan asisten sangat baik. Selain pemberian materi keamanan pangan dan uji keberadaan bahan berbahaya pada makanan.

Tim juga menyerahkan buku ajar karya dosen biologi kepada Kepala Sekolah

MAN 2 Palembang. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh siswa menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum tahu Jurusan Biologi-UB, dan lapangan pekerjaan yang bisa diisi oleh lulusan Biologi. Kegiatan lain yang dilakukan oleh TIM Pengabdian masyarakat adalah memperkenalkan metode sederhana dalam isolasi DNA tanaman pada mahasiswa Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Raden Fatah Palembang.

Hidroponik Sebagai Alternatif Budidaya Tanaman Skala Rumah Tangga di Daerah Rawa Kelurahan Sungai Buah, Palembang

Penerapan teknik penanaman hidroponik di kawasan sekolah akan mendukung pengembangan sekolah menjadi sekolah adiwiyata dalam aspek penilaian kegiatan lingkungan di sekolah berbasis partisipatif. Partisipasi di sini adalah partisipasi dari murid dan guru di lingkungan sekolah. Dengan demikian, melalui praktek hidroponik ini akan dicapai peningkatan wawasan murid dalam penerapan ilmu biologi selain juga melestarikan dan memperindah lingkungan sekolah.

Pengabdian masyarakat dengan topik hidroponik yang dipimpin Prof. Dr. Ir. Estri Laras Arumingtyas MSc.St disambut dengan antusias oleh Siswa MAN 2 Palembang yang ditunjukkan oleh kegiatan peningkatan pemahaman hidroponik.

Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah siswa MAN 2 Palembang, Sumatera Selatan, sebanyak 32 siswa. Kegiatan ini merupakan bentuk kerjasama antar dua Perguruan Tinggi yang melibatkan Jurusan Biologi Fakultas MIPA UB sebagai penye-

lenggara dan dosen-dosen UIN Raden Patah Palembang sebagai host.

Materi yang diberikan mudah dimengerti oleh siswa, serta perhatian siswa besar sekali terhadap materi yang diberikan. Pemahaman siswa dan dengan dukungan dari guru serta program sekolah tentang hidroponik ini akan mampu mendukung pewujudan sekolah adiwiyata.

Bentuk kerjasama pengabdian masyarakat di luar Jawa dengan berpartner universitas setempat perlu dilanjutkan keberlangsungannya karena banyak manfaat yang diperoleh. Bagi pelaksana dapat meningkatkan eksposing jurusan/fakultas, dan bagi host dapat menimba ilmu dari jurusan sebidang.



Zeolite untuk Pembuatan Pupuk Organik dari Kotoran Burung di Pusat Pelestarian Derkuku Lesanpuro-Malang



Saat ini masyarakat sangat menggemari burung sehingga banyak masyarakat yang mencoba untuk beternak burung, antara lain burung derkuku. Banyaknya permintaan dan mahalnya harga burung merupakan peluang bisnis yang baik, penggemar burung derkuku secara rutin melakukan pertemuan dengan lomba-lomba kemerduan suara burung derkuku.

Kotoran burung yang dihasilkan dari peternak burung Derkuku dan limbah hijau rumah tangga yang dihasilkan dari keluarga peternak burung derkuku bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku pupuk organik.

Zeolite dapat ditambahkan pada saat proses composting agar kualitas pupuk organik meningkat. Zeolite merupakan mineral batuan yang banyak terdapat di Malang- Zeolite ini mampu untuk menyerap gas NH_3 yang dihasilkan selama composting. Hal ini akan mengurangi bau yang ditimbulkan dan dapat meningkatkan kadar N dalam kompos.

Tim pelaksana dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari Ketua pelaksana yaitu Dra. Sri Wardhani, MSi, 2 (dua) orang anggota pelaksana dan 2 (dua) orang mahasiswa.

Sebanyak 23 peternak burung telah mengikuti pelatihan pembuatan pupuk organik dengan tambahan zeolite. Dari peserta yang hadir 45% SMA, 55% Sarjana dengan rata-rata usia dikisaran 40 tahun keatas. Berdasarkan kuesioner yang disebar 75% belum memanfaatkan kotoran burung. 80% peserta belum pernah membuat pupuk dan 85% belum mengeta-

hui pembuatan pupuk beneolit. Sebanyak 50% peserta menggunakan pupuk organik dan 75% pupuk organik tersebut dibeli tidak dibuat sendiri. Peserta 85% berencana untuk membuat pupuk organik.

Tanggapan pelaksanaan pelatihan dari peserta, peserta 100% menyatakan bahwa pelatihan ini mudah dipahami, tertarik untuk mencobanya, dan menyatakan bahwa pelatihan ini bermanfaat.

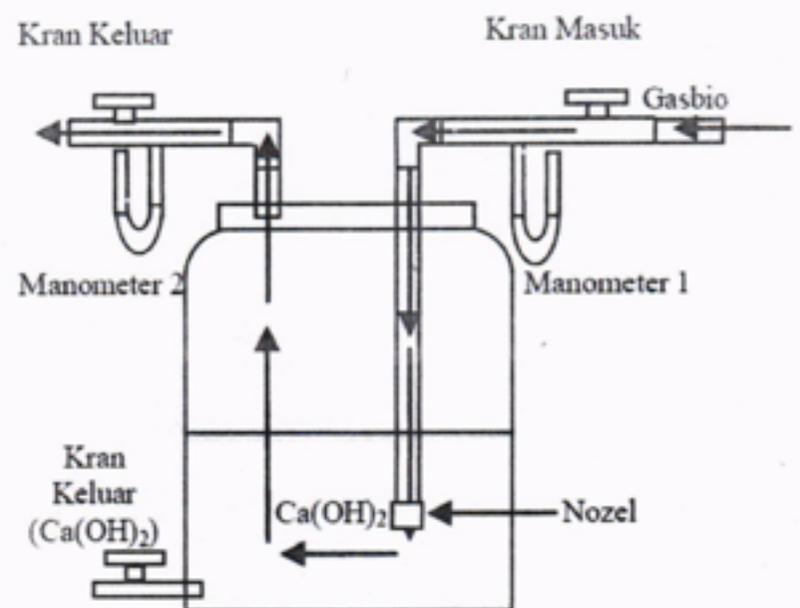
Penyerapan Gas CO₂ untuk Meningkatkan Kualitas Biogas di Kelompok Peternak Koperasi Agro Niaga, Jabung-Malang

Salah satu unggulan dari Kecamatan Jabung adalah peternakan sapi. Dari data BPS (Kecamatan Jabung dalam Angka tahun 2017) menunjukkan bahwa populasi sapi perah sebesar 13.784 ekor kemudian diikuti populasi sapi potong sebanyak 6.380 ekor. Diantara potensi yang terus dikembangkan disektor peternakan sapi adalah pemanfaatan kotoran sapi menjadi biogas. Menurut data dari KAN Jabung hingga kini telah terbangun 814 unit reaktor/digester biogas. Pemanfaatan biogas terutama untuk pemenuhan kebutuhan memasak rumah tangga. Namun seiring berjalannya waktu dan produksi biogas terus meningkat maka diupayakan untuk memanfaatkan biogas ini sebagai bahan bakar pembangkit listrik (genset).

Komponen-komponen yang ada dalam biogas meliputi CH₄ 55-70 %, CO₂ 27-44 %, H₂S 3 % dan H₂ 1%. Pelatihan penurunan CO₂ yang diketuai Drs. Budi Kamulyan, MSc dari Jurusan Kimia FMIPA UB menggunakan larutan Ca(OH)₂. Larutan Ca(OH)₂ dihasilkan dari reaksi CaO dengan air. Terjadi peningkatan kadar

metan dalam biogas dari 55,6% menjadi 77,9 %, sehingga air kapur berpotensi sebagai absorber CO₂.

Model alat penyerap Gas yang dibuat dari Galon aqua dengan dialiri air kapur dapat menyerap gas CO₂ dari Biogas, namun untuk dipakai secara seri masih menimbulkan problem sehingga perlu evaluasi pada tahap-tahap berikutnya. Lama pemakaian larutan penyerap masih belum dapat dikuantisasikan sehingga diperlukan kesinambungan program ini.



Khalayak sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat pedesaan petani/peternak di kota Malang dengan khalayak

sasaran strategis adalah kelompok tani/ peternak anggota Koperasi Agro Niaga Jabung Kabupaten Malang .

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada 7 Agustus 2019 di rumah peternak sapi bapak Erwin dari jam 10.00 sampai dengan 15.00. Alat penyerap yang telah dibuat di Laboratorium dicoba dan di Instalasikan dengan Biogas yang diproduksi peternak sapi.

Keberhasilan pencapaian program ini lebih mendayagunakan biogas sebagai sumber energy terbarukan yang murah di pedesaan. Jika digunakan secara luas di pedesaan maka akan tercipta Desa Mandiri Energi.

Instalasi Penyerapan Gas H₂S pada Pemurnian Biogas di Kelompok Peternak Anggota Koperasi Agro Niaga (KAN) Jabung-Malang



Regulasi pemerintah di bidang energi dan keterbatasan sumber energi berbahan dasar fosil telah mendorong pengembangan sumber energi alternatif yang murah dan ramah lingkungan. Salah satu energi alternatif potensial adalah biogas dengan sumber bahan baku adalah kotoran sapi. Energi biogas sangat potensial untuk dikembangkan di Indonesia karena produksi biogas ditunjang oleh kondisi kondusif perkembangan peternakan sapi.

KOPERASI AGRO NIAGA JABUNG (KAN) - JABUNG adalah koperasi yang telah memiliki Divisi pengolahan limbah sapi menjadi energi biogas dan telah digunakan sebagai bahan bakar untuk kegiatan sehari-hari. Namun, kandungan gas CO₂,

dan gas H₂S yang bersifat sangat korosif menyebabkan kompor yang digunakan cepat rusak sehingga hanya memiliki masa pakai selama 3 hingga 4 bulan serta menjadi penyebab timbulnya polusi penciuman karena menimbulkan bau tak sedap. Pemurnian gas H₂S telah diuji coba dengan menggunakan cairan penyerap yang berasal dari rendaman logam besi yang berasal dari paku. Analisis penghilangan gas H₂S didukung dari berkurangnya intensitas warna hitam saat gas dialirkan dalam substrat dengan kandungan larutan timbal asetat, Pb(CH₃COO)₂.

Kegiatan pengabdian yang diketuai Dr. Diah Mardiana, MS dari Jurusan Kimia, FMIPA UB ini dilakukan di salah satu lokasi peternak penghasil biogas yang relatif tinggi produksinya dan memiliki komitmen untuk terlibat pada pengembangan sistem pemurnian biogas. Diharapkan rancangan ini dapat dijadikan model instalasi

pemukiman biogas untuk peternak lain yang berada di Jabung Kabupaten Malang.

Penyempurnaan sistem pemukiman terintegrasi untuk gas H₂S masih terus dilanjutkan untuk memperoleh rancangan yang efisien. Atas dasar hal ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan membawa dampak bagi kegiatan pembelajaran.

Inovasi Alat Perangkap Nyamuk Demam Berdarah dengan Metode Fermentasi di Desa Segoromadu, Kabupaten Gresik

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan dosen dalam melaksanakan tugasnya dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu kegiatan yang dipimpin oleh Anna Safitri, S.Si., M.Sc., Ph.D dari Jurusan Kimia FMIPA UB ini merupakan salah satu solusi dalam pencegahan penyakit demam berdarah pada masyarakat, terutama pada masyarakat desa Segoromadu, Kab. Gresik. Solusi pencegahan demam berdarah ini dapat dilakukan sendiri oleh masyarakat dengan pembuatan alat ini dan dipasang pada tiap rumah.

Desa Segoromadu merupakan salah satu desa yang ada pada kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Tingginya kasus kejadian demam berdarah pada desa Segoromadu, menimbulkan masalah kesehatan pada masyarakat sekitar. Pencegahan penyakit demam berdarah harus segera dilakukan untuk mencegah kasus demam berdarah terulang kembali, dan menekan angka

kasus demam berdarah, supaya tidak meningkat.

Kegiatan pengenalan pembuatan alat penangkap nyamuk demam berdarah dengan metode fermentasi gula sederhana diharapkan masyarakat desa Segoromadu dapat membuat alat perangkap nyamuk ini secara mandiri. Kemudian ke depannya diharapkan dapat mengurangi kasus demam berdarah yang terjadi di desa Segoromadu, Kab Gresik.

Untuk memberikan solusi atau pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa Segoromadu, tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pendampingan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pelatihan cara pembuatan alat perangkap nyamuk demam berdarah, dengan menggunakan teknologi fermentasi sederhana. Untuk itu tim pengabdian, melakukan percobaan fermentasi gula terlebih dahulu di laboratorium Biokimia, FMIPA UB, untuk mencari kondisi optimum fermentasinya.

Kondisi yang dioptimasi adalah jumlah gula jumlah ragi, dan waktu fermentasi.

Khalayak sasaran adalah Ibu-ibu PKK pada Desa Segoromadu yang terdiri atas 1 kelompok PKK yang meliputi 2 RW dan 8 RT, kader Jumantik dan Pemerintah desa Segoromadu, selaku policy maker.



Inovasi Penjernihan Minyak Jelantah dan Pemanfaatan Minyak Jelantah menjadi Produk Turunannya di Desa Segoromadu - Gresik



Pengabdian kepada Masyarakat dengan topik minyak jelantah diketuai Dr. Arie Srihardyasutie, M-Kes. dari Jurusan Kimia FMIPA UB di wilayah desa Segoromadu Kabupaten Gresik. Dengan luas wilayah 163,67 Ha dan jumlah penduduk 1568 orang, dapat diduga bahwa jumlah minyak jelantah juga cukup tinggi. Di wilayah Segoromadu juga terdapat Kader PKK yang cukup aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Ibu - ibu PKK merupakan ujung tombak dalam menggerakkan dan memberdayakan masyarakat dalam hidup sehat. Dengan memberikan pemahaman batas maksimal pemakaian ulang minyak goreng atau jelantah maka diharapkan dapat

meningkatkan status kesehatan keluarga melalui pola hidup yang sehat. Selain itu, ibu sebagai ujung tombak penggerak perekonomian, dapat pula diinisiasi untuk memanfaatkan atau mengolah kembali minyak jelantah sehingga menghasilkan produk yang mempunyai nilai ekonomis dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang mudah didapatkan di daerah Segoromadu.

Pada kegiatan tersebut, ibu - ibu PKK Desa Segoromadu telah memahami bahaya penggunaan minyak jelantah bagi kesehatan dan telah memahami batas penggunaan ulang minyak jelantah. Namun, mereka kurang menyadari bahwa membuang minyak jelantah pada saluran air maupun tanah dapat mencernari lingkungan. Oleh karena itu, melalui kegiatan tersebut, diperkenalkan cara menjernihkan minyak jelantah dengan menggunakan bahan - bahan alam yang dapat dengan mudah didapatkan di wilayah desa Segoromadu, misalnya arang, sabut kelapa maupun sabut buah siwalan. Selanjutnya diperkenalkan cara melakukan daur ulang minyak jelantah

yang sudah dijernihkan untuk diolah lebih lanjut menjadi produk yang bermanfaat, diantaranya lilin padat dan lilin cair, juga teknologi pembuatan sabun, baik sabun cair.

Inovasi Buah Jambu Kristal (*Psidium Guajaval.*) Afkir Menjadi *Sheet Fruit Jam* di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Batu

D



Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, adalah desa paling tinggi datarannya untuk wilayah Kecamatan Junrejo Kota Batu. Mata pencaharian masyarakat dusun Tlekung pada umumnya bertani padi, sayur mayur dan ternak sapi perah. Kehidupan masyarakat desa Tlekung relatif masih tradisional, hal ini disebabkan letaknya berada di kaki Gunung Panderman, meskipun demikian dari hasil pertanian.

Jumlah tanaman buah yang paling dominan adalah tanaman buah jambu, yaitu: jambu kristal putih, jambu kristal merah (10.000 pohon) dan pohon jambu biji (4.500 pohon), selain itu alpukat, mangga jeruk, duku, apel, dan lain-lain.

Produktivitas pohon jambu kristal adalah 15 kg/pohon dan jambu biji 20 kg/pohon. Kualitas buah jambu dibedakan atas ukuran buahnya yaitu: Grade A (1 kg berisi +5 buah), Grade B (1 kg berisi 6-7 buah) dan Grade C (1 kg berisi 8 buah), harga per kg masing masing adalah: 12.000, 10.000, dan 7.000 rupiah. Dari hasil survey juga diperoleh informasi bahwa dari 14.000 pohon jambu, yang sudah dapat dipanen adalah 4.500 pohon. Dalam setahun dapat memanen 67.500 kg, namun karena kenyataan di lapang menunjukkan tinggi jumlah jambu kristal grade afkir (tidak laku di pasaran) yang mencapai 20 % per hari panen, atau hampir 20.000kg pertahun. Kriteria jambu afkir selain grade C juga karena cacat seperti merekah karena kekurangan air dan busuk karena lalat buah dan terendam air).

Selama ini masyarakat petani jambu memanfaatkan untuk pakan temak dan tidak mengolahnya menjadi produk olahan jambu. Dengan mengolah Jambu Kristal afkir menjadi produk pangan fungsional yaitu dengan mengkombinasikan ekstrak dari tanaman yang sudah diketahui

mempunyai aktivitas fisiologis pada tubuh manusia menghasilkan produk olahan yang menyehatkan. Jambu memiliki daging buah yang tebal dan aroma yang kuat sehingga sangat cocok untuk diolah menjadi produk yang berbasis puree untuk dibuat olahan selai. Pengolahan menjadi *Sheet Fruit Jam* yang relatif tahan lama, disertai pengemasan yang baik dan indah, dapat meningkatkan nilai ekonomi buah jambu histal aftir tersebut, dan diharapkan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Kegiatan pengabdian yang diketuai Dr. Rurini Retnowati, M.Si. diarahkan pada buah jambu afkir dan senyawa bioaktif pada buah jambu dan ekstrak tanaman aroma. Penyuluhan tentang pembuatan Jam dari jambu dan produk variannya breded ekstrak aroma. Pelatihan pembuatan sheet Fruit Jam dari jambu dan penyuluhan tentang Pengemasan dan Kelayakan usaha. Kegiatan dilaksanakan di Agrifarm Bumiaji, Batu pada tanggal t4 September 2019, dan diikuti oleh 50. peserta (35 orang dari masyarakat, kelompok Tani, dan 15 orang mahasiswa UB). Kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan masyarakat (l) pengetahuan tentang buah jambu dan pengolahannya (2) Pengetahuan tentang bioaktivitas dalam jambu dan ekshak aroma (3) Pengetahuan

tentang teknologi pembuatan sheet Fruit Jam dari jambu, (4) pengetahuan tentang pengemasan dan kelayakan usaha.

Pupuk Organik, Hayati dan Kimia untuk Petani Apel Desa Tulungrejo - Batu

Moh. Farid Rahman, S.Si., M.Si. dan tim dari Jurusan Kimia, FMIPA UB pada Mei-September 2019 telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan penggunaan pupuk organik, hayati, dan kimia secara proporsional di lahan perkebunan apel Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan 2 tahap pelaksanaan yaitu tutorial dan praktek penggunaan pupuk organik, hayati, dan kimia secara proporsional di lahan perkebunan apel.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran petani terhadap pentingnya pengelolaan tanah dan menjaga kesuburan tanah dengan cara mempertahankan material organik, populasi mikroba dan asupan pupuk kimia secara terbaas di lahan perkebunan apel.

Farid mengatakan kegiatan ini mempunyai makna yang penting di masyarakat khususnya para petani apel yang saat ini sangat membutuhkan bantuan dalam hal pengelolaan perkebunan apel yang semakin lama semakin menurun hasilnya

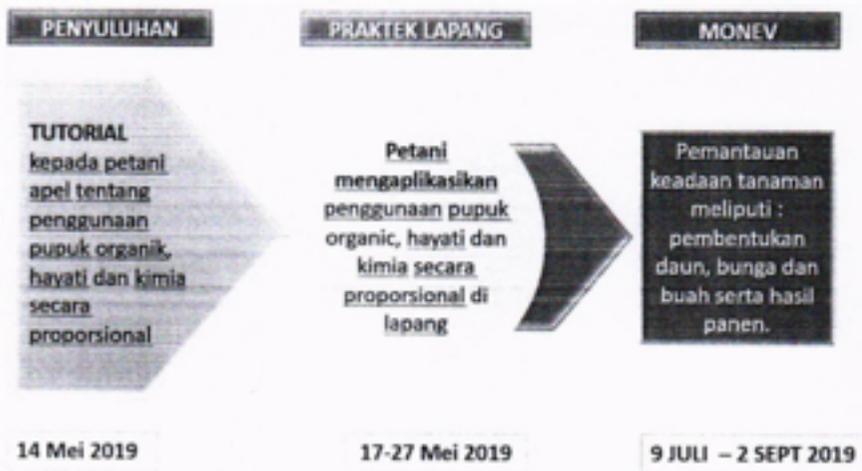
disamping kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Pengenalan penggunaan pupuk organik, hayati, dan kimia secara proporsional dalam kehidupan petani apel telah memberikan pemahaman tentang pentingnya merawat tanaman dengan memelihara lingkungan tanah tempat mikroorganisme beraktifitas untuk perkembangan tanaman.

Penggunaan pupuk organik, hayati, dan kimia secara proporsional di lahan pertanian apel telah terbukti manberikan dampak positif terutama pengembalian fungsi tanah sebagai media penyediaan unsur hara dan sekaligus peningkatan hasil panen yang signifikan. Petani juga telah menyadari bahwa penggunaan pupuk organik, hayati, dan kimia secara proporsional tersebut memberikan arti strategis dan manfaat bagi pertanian apel secara berkelanjutan karena secara otomatis akan mengurangi penggunaan bahan-bahan kimia baik sebagai pupuk maupun sebagai pestisida. Dengan demikian kegiatan penyuluhan tersebut akan memberikan sumbangan yang berarti

bagi upaya pembentukan lingkungan yang sehat dan sejahtera khususnya bagi petani apel di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Dalam hal praktek penyediaan pupuk organik dan hayati, petani menggunakan jenis pupuk bersubsidi dari pemerintah untuk menurunkan biaya operasional. Hasil dari penggunaan pupuk organik, hayati, dan kimia secara proporsional di lahan

mengubah pola pikir dan meningkatkan kesejahteraan petani.



perkebunan apel telah memberikan dampak positif terhadap parameter kesuburan tanah yaitu pengembangan batang pohon dan daun serta peningkatan jumlah hasil panen dengan kualitas buah yang lebih baik.

Petani merasa perlu untuk menindaklanjuti penggunaan pupuk organik, hayati, dan kimia secara proporsional di lahan apel untuk periode pembuahan berikutnya. Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil

UB Sosialisasi Teknologi Penjernihan Air Sederhana di Desa Kedungbanteng-Malang

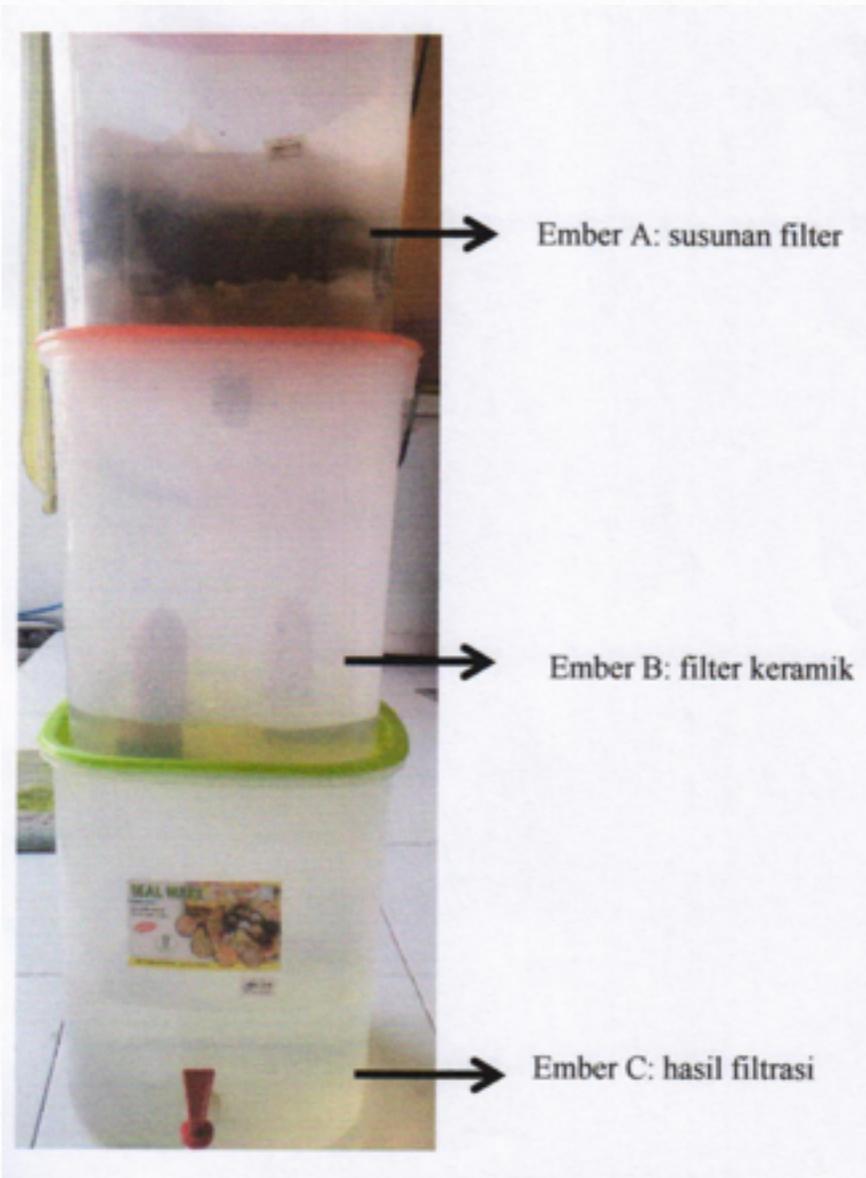
Desa Kedungbanteng berada di Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang. Berada di dataran tinggi, warga desa Kedungbanteng kesulitan mendapatkan sumber air baku air minum dengan kuantitas dan kualitas yang baik terutama pada musim kemarau.

Untuk meningkatkan kualitas air dapat dilakukan dengan teknologi penjernihan air menggunakan rangkaian sistem filtrasi dengan metode Sistem Penyaringan Cepat (SPC). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh tim dari Kimia Analitik Jurusan Kimia FMIPA Universitas Brawijaya yang diketuai oleh Barlah Rumhayati, S.Si., MSi., PhD., adalah membuat teknologi penjernihan air sederhana dengan memanfaatkan produk lokal, menentukan efektifitas teknologi penjernihan air dalam meningkatkan kualitas air baku air minum, serta mensosialisasikan teknologi penjernihan air melalui penyuluhan kepada penduduk desa Kedungbanteng. Khalayak sasaran kegiatan PKM ini adalah ibu-ibu rumah tangga, kader PKK, kader desa dan pemuda karang taruna. Teknologi

penjernihan air sederhana dibuat dengan menggabungkan filter alami, yang terdiri atas pasir kuarsa, karbon aktif, zeolit, kerikil, dan batu, dengan filter keramik yang mengandung nanopartikel perak.

Alat penjenrih air dibuat dengan menggunakan tiga wadah (ember dengan volume masing-masing 26 L yang disusun secara vertikal. Pada ember atas (A) diisikan filter alami yang disusun secara berlapis. Pada wadah tengah (B) diisikan dua buah filer keramik. Air yang telah tersaring selanjutnya ditampung pada wadah yang bawah (C).

Sistem penyaringan yang dilakukan dalam SPC dimana air baku dialirkan dari bagian atas (wadah A). Kualitas air baku air minum ditentukan sebelum dan setelah melewati sistem filtrasi dengan parameter air yang diamati adalah bau, kekeruhan, pH, konduktivitas, total padatan terlarut (TDS), total padatal tersuspensi (TSS), kadar bahan organik, serta kadar Fe dan Mn. Hasil uji menunjukkan bahwa teknologi penjernihan air yang dibuat



sosialisasi tentang air bersih dan sehat sebagai air baku air minum. Hasil kepuasan responden menyatakan bahwa teknologi penjernihan air sederhana yang disosialisasikan merupakan teknologi yang mudah dibuat dan mampu meningkatkan kualitas air baku dan minum.

mampu menghilangkan bau; menurunkan kekeruhan, TDS, TSS, bahan organik, Fe, dan Mn; dan mempertahankan pH.

Teknologi yang dihasilkan kemudian disosialisasikan ke penduduk desa Kedungbanteng. Sosialisasi dalam bentuk penyuluhan dilakukan pada tanggal 9 Juli 2019 dengan dihadiri perwakilan karang taruna, ibu-ibu warga desa, dan aparat desa. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan kuisisioner diawal dan diakhir kegiatan sosialisasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi telah mengubah paradigma peserta

Focus Group Discussion (FGD) Pengajaran dan Pembelajaran Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Universitas Brawijaya



Proses Pengajaran yang baik akan terwujud jika Perguruan Tinggi melakukan penjaminan mutu pembelajaran. Proses Penjaminan mutu pembelajaran meliputi proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran secara konsisten dan benar. Proses pembelajaran yang baik menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Proses pembelajaran harus selaras dengan kurikulum dalam masyarakat dalam sistem pendidikan tinggi yaitu dengan mengutamakan tercapainya capaian pembelajaran. Selain tercapaian capaian, pembelajaran juga memerlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan

tingkat capaian pembelajaran yang sudah ditentukan. Sehingga pengevaluasian capaian pembelajaran ini perlu dilakukan yang mana metode yang digunakan yaitu *Focus Group Discussion*.

Kegiatan pengabdian ini diketuai oleh Dr. Wuryan Andayani, SE., Ak., M.Si. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, melakukan Evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UB, dan memberikan informasi ke pihak jurusan mengenai hasil *Focus Group Discussion* mengenai evaluasi proses pembelajaran agar nantinya dijadikan pertimbangan untuk melakukan perbaikan kedepannya.

Berdasarkan evaluasi dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan pada Pengajaran dan Pembelajaran Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Universitas Brawijaya didapatkan penilaian mahasiswa serta kritik dan saran.

Dari hasil penilaian mahasiswa didapatkan beberapa poin bahwa proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik dan sebagian besar dosen hadir tepat waktu dan menjalankan proses pembelajaran dengan baik. Kritik dan saran yang diberikan oleh mahasiswa meliputi peningkatan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam informasi setiap pertemuan yang akan dilakukan, variasi metode pengajaran yang dilakukan oleh dosen, pemberian sosialisasi tentang pengadaan KKN dan pemberian kurikulum khusus untuk peningkatan bahasa asing mahasiswa.

Pelatihan Deskripsi Data : Fundamental Business Analytics

Perkembangan teknologi yang semakin cepat mendorong perusahaan untuk terus berupaya memanfaatkan teknologi untuk melakukan perbaikan terhadap strategi dan proses bisnis untuk dapat unggul dalam persaingan bisnis. *Business analytics* menggunakan statistik dan pemodelan data untuk mengembangkan wawasan bisnis baru. *Business analytics* adalah praktik iteratif, eksplorasi metodis data organisasi, dengan penekanan pada analisis statistik.

Business analytics merupakan praktik iteratif, eksplorasi metodis data organisasi dengan penekanan pada analisis statistik. Analisis bisnis digunakan oleh perusahaan yang berkomitmen pada pengambilan keputusan berbasis data. *Business analytics* digunakan untuk mendapatkan wawasan yang menginformasikan keputusan bisnis dan dapat digunakan untuk otomatisasi dan optimalisasi proses bisnis.

Tujuan dari kegiatan pengabdian yang diketuai oleh Bayu Ilhan Pradana, S.E.,M.M. ini yaitu untuk meningkatkan

pengetahuan mengenai *Business analytics* dan kemampuan dalam mengoperasikan software Minitab serta meningkatkan pengetahuan dasar *business analytics* yaitu mendeskripsikan suatu data.



Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama sehari bertempat di Laboratorium manajemen, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Kegiatan berupa pemberian materi dan praktik menggunakan komputer dengan menggunakan software Minitab versi 18.

Dari seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fundamental Business Analytics dapat diambil kesimpulan bahwa *Business Analytics* sangat diperlukan dalam menentukan arah strategis dari suatu

bisnis dan penggunaan software Minitab sangat membantu dalam melakukan deskripsi data. Saran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perlu adanya pelatihan pemahaman statistik yang lebih mendalam sebelum melakukan business analytics dan perlu adanya pendalaman analisis big data baik itu digunakan sebagai analisis maupun analytics.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan alternatif penguasaan alat dan pemanahan mengenai data analytics. Melalui kegiatan ini, keterampilan dan wawasan mahasiswa mulai dibangun ditingkatkan sesuai dengan perkembangan zaman.

Pelatihan Aparatur Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Kademangan Blitar



Diterbitkannya undang undang desa mengakibatkan desa memiliki wewenang yang luas dalam menentukan arah pembangunan desa. Untuk menentukan arah pembangunan ini sendiri, dibutuhkan perencanaan matang agar pembangunan desa dapat terlaksana secara apik dan berkesinambungan. Untuk penguatan kapasitas Desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran desa perlu adanya suatu pendampingan. Pendampingan yang dapat dilakukan berupa pelatihan aparatur desa sebagai salah satu solusi guna mengantisipasi terjadinya kesalahan pengelolaan anggaran desa.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kabupaten Blitar dengan pertimbangan potensi yang ada di Kabupaten Blitar,

diantaranya yaitu industri gula kelapa, minyak atsiri, kecap, sambel pecel, keramik, pengolahan nanas, kampung coklat, perkebunan kopi karanganyar, perkebunan sirah kencong, candi – candi dan sebagainya.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diketuai oleh Dr. Drs. Roekhudin, M.Si., Ak. dilakukan pada bulan September 2019 bertempat di pendopo desa Plosorojo, Kecamatan Kademangan. Indikator ketercapaian dari kegiatan ini yaitu keberhasilan target jumlah peserta, ketercapaian tujuan pelatihan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Ketercapaian materi antara lain yaitu pengelolaan desa, penatausahaan keuangan desa, dan pelaporan keuangan desa. Kendala dari kegiatan pelatihan ini adalah waktu yang sangat terbatas.

Program pendampingan yang diselenggarakan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum

semua peserta pendampingan menguasai dengan baik materi yang disampaikan.

periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta.



Kegiatan ini mendapat sambutan dengan sangat baik terbukti dari keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir. Evaluasi untuk kegiatan pengabdian ini yaitu waktu pelaksanaan kegiatan perlu untuk ditambah agar tujuan kegiatan dapat dicapai sepenuhnya. Kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis juga perlu diadakan secara

UB Sosialisasi Pajak E-Commerce di Junrejo - Batu

Pelaku usaha yang melakukan kegiatan perdagangan barang dan jasa melalui *online retail, classified ads, daily deals*, dan media sosial wajib mematuhi ketentuan terkait PPN, PPnBM, dan PPh sesuai ketentuan yang berlaku. Mengingat pentingnya pengetahuan tentang pajak e-commerce ini, maka perlu diadakan sosialisasi kepada pelaku bisnis yang sedang dan akan mengembangkan usahanya secara online. Upaya sosialisasi ini telah banyak dilakukan pada unit usaha kecil menengah yang jumlahnya cukup banyak di wilayah Kota Malang.



Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memperkenalkan peraturan perundang – undangan terbaru dalam bidang

perpajakan dan cara pembayarannya terkait pajak bagi masyarakat khususnya untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pemberian pemahaman kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang pentingnya kesadaran wajib pajak dan keikutsertaan dalam menyukseskan pelaksanaan peraturan perpajakan.

Kegiatan sosialisasi pajak yang diketuai oleh Dr. Arum Prastiwi, S.E., M.Si., Ak ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 di homebase kelompok Usaha Kecil dan Menengah di dusun Rejoso Desa Junrejo Kota Batu. Sosialisasi ini diikuti oleh pemilik UMKM yang menjadi target KKN Tematik jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Materi sosialisasi yang diberikan adalah Undang – undang pajak untuk usaha mikro kecil dan menengah serta bagaimana perhitungan dan prosedur pembayaran pajak untuk UMKM. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara ceramah dan dialog.

Berdasarkan kegiatan sosialisasi ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemilik

UMKM di dusun Rejoso Desa Junrejo Kota Batu memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan pentingnya membayar pajak. Dikarenakan seringnya terjadi perubahan-perubahan perundangan perpajakan dan adanya peraturan perpajakan yang baru, maka sosialisasi serupa diperlukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang baru di bidang perpajakan serta lebih mendekatkan dunia pendidikan khususnya perguruan Tinggi dengan masyarakat.

Kegiatan sosialisasi ini direspon dengan baik dan dinilai positif oleh pemilik UMKM. Evaluasi dari kegiatan sosialisasi ini adalah perlu diadakan pendampingan secara terus-menerus kepada UMKM sehingga mereka bisa memenuhi kewajiban perpajakannya dan semakin mampu mengembangkan usaha. Selain sosialisasi tentang perpajakan, UMKM perlu dibina dalam inovasi dan kreatifitas produk dan strategi pemasarannya.

Penyuluhan Penyediaan Makanan Sehat dan Bebas Bahan Berbahaya Bagi Pengusaha Kuliner di Bareng-Malang

Makanan sehat merupakan kebutuhan vital bagi keberlangsungan hidup manusia, karena makanan dapat mempengaruhi pertumbuhan badan, dengan makanan cukup bergizi manusia dapat tumbuh secara optimal. Sebaliknya apabila manusia mengkonsumsi makanan yang salah akan menimbulkan masalah dalam kesehatannya. Makanan yang sehat berarti dalam susunan zat yang diperlukan oleh tubuh manusia terbebas dari unsur-unsur yang menimbulkan penyakit ada berbagai macam zat yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan.



Berikut beberapa zat kimia yang berpotensi menimbulkan bahaya bagi kesehatan yang perlu diwaspadai antara lain adalah nitrat, merkuri, bisphenol-a,

arsenik, pewarna buatan, dan pemanis buatan.

Pelaku bisnis perlu untuk mengetahui berbagai macam zat berbahaya bagi kesehatan. Selain itu, dalam menjalankan sebuah usaha, masih banyak pelaku usaha yang belum melakukan manajemen keuangan dengan baik. Hal yang penting dalam manajemen keuangan adalah perhitungan harga pokok produksi (biaya) dan penyusunan laporan keuangan.

Penghitungan harga pokok produksi dan penyusunan laporan keuangan bagi pengusaha kuliner dapat dipelajari dengan mengetahui prosedur-prosedurnya. dalam pengabdian kepada masyarakat ini, kami merasa perlu untuk melakukan penyuluhan mengenai makanan yang bebas bahan berbahaya (B3) dan pelatihan penghitungan harga pokok produksi dan penyusunan laporan keuangan bagi pengusaha kuliner di Malang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh Dr. Andarwati S.E., M.E. Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2019 ini diwujudkan dalam bentuk

pembagian makalah mengenai makanan sehat dan bebas bahan berbahaya (B3) dan pelatihan penghitungan biaya dan pelaporan keuangan bagi pelaku usaha kuliner di kota Malang.

selama ini mereka mampu menghasilkan laba yang besar, namun belum dikelola dengan baik.



Pada pelaksanaan pelatihan modul, para peserta sangat antusias sekali untuk bertanya karena beberapa peserta ada yang sama sekali tidak pernah mengidentifikasi kebutuhan barang yang akan dibeli dan dijual kembali.

Kebanyakan dari mereka tidak pernah melakukan pencatatan keuangan, walaupun ada beberapa yang lulusan perguruan tinggi sudah melakukan pencatatan meski tidak rutin. secara keseluruhan pelaksanaan pelatihan berjalan lancar dan memberikan pengetahuan baru bagi pelaku usaha dan menyadarkan mereka bahwa ternyata

Pelatihan E-Commerce untuk Pengusaha Pemula di Kota Malang

Perkembangan pesat terjadi pada bidang teknologi informasi dan komunikasi yang mempengaruhi model bisnis yang ada di Indonesia salah satunya adalah munculnya e-commerce sebagai rangkaian kegiatan usaha perdagangan yang sebagian atau seluruhnya Menggunakan media internet sebagai media komunikasinya.

Perkembangan tersebut mempengaruhi salah satu sektor unggulan perekonomian Indonesia yaitu UMKM sebagai sektor unggulan yang menyumbangkan 60,5% terhadap PDB dan juga penyerapan tenaga kerja hampir mencapai 97,2%.



Pada tahun 2017 UMKM menjadi harapan Indonesia untuk memperkuat perekonomian, namun potensi besar

UMKM juga diiringi dengan hambatan yang mengikutinya yaitu tingginya persaingan yang harus dihadapi pada ekonomi global dengan adanya globalisasi dan juga pertumbuhan pesat UMKM itu sendiri. Hal ini mengharuskan UMKM memiliki daya saing yang kuat, salah satunya melalui faktor internal produktivitas dan inovasi dalam menggunakan e-commerce sebagai wadah daya saing karena biaya yang dikeluarkan murah dan penggunaannya cepat, namun bisa meningkatkan pendapatan hingga 80%.

Dalam praktiknya hanya 9% UMKM yang memanfaatkan adanya e-commerce dikarenakan minimnya literasi digital pelaku UMKM sehingga belum sepenuhnya melek terhadap teknologi. Maka, diperlukan adanya pelatihan skill basic e-commerce untuk menunjang peningkatan daya saing terhadap ekonomi global. sehingga mampu memenuhi target yang diharapkan berupa peningkatan skill UMKM terhadap pengetahuan e-commerce dan meningkatkan penjualan dan daya saing UMKM melalui penerapan

e-commerce sebagai salah satu wadah untuk menjual produknya.

Kegiatan pengabdian yang diketuai Ananda Sabil Hussein, SE., M.Com., Ph.D ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan pemasaran e-commerce untuk meningkatkan daya saing UMKM di Malang.

Pelatihan ini menggunakan dua metode pelatihan yaitu pemaparan materi dan diskusi. Adapun materi yang disampaikan terkait pemasaran e-commerce yang diawali dengan pre-test untuk mengetahui sejauh mana peserta pelatihan memahami pemasaran melalui e-commerce.

Metode pelatihan selanjutnya yaitu dengan simulasi simulasi diberikan untuk pemanfaatan platform online marketplace melalui Bukalapak dan penggunaan website untuk memberikan contoh praktik dari pemasaran melalui e-commerce untuk industri UMKM. Kegiatan pelatihan memberikan wawasan tentang literasi digital penggunaan e-commerce kepada pemilik UMKM sehingga diharapkan pemilik UMKM mampu memanfaatkan e-commerce sebagai cara meningkatkan daya saing UMKM terhadap persaingan global.

Pelatihan Personal Branding dan Peningkatan Digital Literasi Bagi Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB UB

Personal branding merupakan salah satu hal yang diperlukan setiap orang untuk sukses di masyarakat tidak terkecuali mahasiswa tingkat akhir. Mengembangkan portofolio dengan menjadi mahasiswa aktif, berprestasi, dan memiliki karya yang bermanfaat bagi lingkungan adalah beberapa usaha untuk memiliki personal branding yang menawan.

Berdasarkan hasil survei penelitian di negara berkembang, manajer sumber daya manusia suatu perusahaan menyatakan perlu untuk membangun merk personal dengan konten digital.



Sistem rekrutmen dan seleksi beberapa instansi pemerintahan serta swasta lebih banyak yang menggunakan teknologi

informasi dalam pendaftaran dan seleksi calon karyawannya. Beberapa manajer menelusuri jejak digital calon karyawan melalui mesin pencari informasi yang berada di internet, dan tidak sedikit kandidat yang gugur ketika proses rekrutmen dan seleksi dikarenakan tidak dapat meyakinkan manajer SDM dalam membangun rekam jejaknya di internet.

Berdasarkan beberapa poin diatas diperlukan adanya sebuah solusi pelatihan untuk mempersiapkan mahasiswa jurusan Manajemen yang berada pada semester akhir agar dapat memenangkan persaingan di era digital. Untuk itu diperlukan sebuah program pengabdian masyarakat yang menasar mahasiswa tingkat akhir jurusan Manajemen dengan judul kegiatan pelatihan personal branding dan peningkatan digital literasi bagi mahasiswa jurusan Manajemen FEB UB.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diketuai oleh Nadiyah Hirfiyana Rosita, SE., MM., ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan tentang personal branding dan peningkatan digital literasi

kepada mahasiswa jurusan Manajemen FEB UB. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dengan lancar dan memenuhi luaran yang diharapkan.

Sebanyak 25 peserta membuat pemberian materi pelatihan, dan implementasi program lebih mudah. Feedback dari beberapa peserta pelatihan merespon dengan sangat positif. Untuk kedepannya persiapan dalam hal mengkomunikasikan program dengan pemateri dapat berjalan lancar. Semoga apa yang telah dilaksanakan mendapatkan hal yang positif.

Pelatihan Personality Development dan Keterampilan Komunikasi bagi Mahasiswa

Pengembangan diri adalah ilmu yang berhubungan dengan cara pengembangan potensi diri sendiri. Banyak mahasiswa tingkat akhir yang potensinya belum dikelola secara optimal. Salah satunya adalah softskill, beberapa Mahasiswa memiliki kendala terkait pengembangan diri dan kemampuan komunikasi.

Permasalahan yang diangkat sebagai dasar pelatihan personality development dan keterampilan komunikasi bagi mahasiswa semester akhir Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya merupakan hasil dari penelusuran data alumni.



Berdasarkan hasil tracer study 2017 dan 2018 diketahui hasil pelacakan oleh peng-

guna alumni bahwa soft skill mahasiswa masih rendah sedangkan intelektualitas dianggap baik oleh pengguna. Kegagalan mahasiswa jurusan Manajemen pada saat wawancara kerja, menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki kemampuan personal dan skill komunikasi yang baik.

Berdasarkan temuan tersebut dibuatlah pelatihan pengembangan karakter dan soft skill mahasiswa yang diharapkan dapat membekali mahasiswa tingkat akhir untuk memiliki sikap dan perilaku yang memiliki keterampilan komunikasi yang mumpuni serta kepribadian yang menarik.

Solusi dari rendahnya kemampuan komunikasi dan kurangnya pengembangan karakter mahasiswa adalah kegiatan pelatihan personality development dan keterampilan komunikasi bagi mahasiswa semester akhir jurusan Manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya yang diharapkan dapat mencetak sarjana yang kompeten baik secara hard skill dan soft skill.

Kegiatan pengabdian yang diketuai oleh Dr. Dra. Sumiati, M.Si., untuk

menyelenggarakan kegiatan bagi mahasiswa tingkat akhir Jurusan Manajemen agar mahasiswa mendapatkan manfaat dengan semakin baiknya keterampilan personal dan komunikasinya.



Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan lancar dan memenuhi luaran yang diharapkan.

Kapasitas kelas sebanyak 25 peserta membuat pemberian materi, pelatihan dan implementasi program lebih mudah feedback dari beberapa peserta pelatihan merespon dengan sangat positif. untuk kedepannya persiapan dalam hal mengkomunikasikan program dengan pemateri dapat berjalan lancar.

E-Marketing UMKM Kota Malang untuk mewujudkan Malang Kota Ekonomi Digital



Banyaknya pengguna internet saat ini membuat para pengusaha UMKM ikut serta memanfaatkan fenomena ini dengan tujuan dapat memperluas jangkauan pasarnya, bukan hanya bisa mencari tahu produk yang akan dijual tetapi juga dapat menjadi sarana untuk promosi produknya.

Kualitas usaha mikro kecil dan menengah di kota Malang masih tergolong rendah. Sejak tahun 2007 hingga saat ini, kualitas UMKM di kota Malang tidak meningkat. Permasalahan tersebut disebabkan oleh pemasaran yang dilakukan oleh pelaku UMKM, banyak dari pelaku UMKM tersebut dikarenakan mereka memasarkan produknya secara konvensional dimana hal tersebut membuat biaya produksi

mereka melonjak tajam. Solusi dari permasalahan tersebut dapat dilakukan melalui e-commerce. Dengan e-commerce sama saja dengan membuka cabang di banyak tempat sekaligus sehingga pemasaran produk menjadi lebih efisien dan praktis.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diketuai oleh Risca Fitri Ayuni, SE., MM., MBA., CMA ini adalah memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM tentang promosi berbasis digital, termasuk memperkenalkan dunia e-commerce kepada para pelaku UMKM.

Program pengabdian kepada masyarakat ini perlu dilakukan karena tidak berkembangnya kualitas UMKM yang terdapat di kota Malang walaupun kuantitas UMKM kota Malang semakin banyak jumlahnya. Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2019 dengan mendatangi UMKM secara langsung. Peserta program ini adalah pelaku UMKM yang belum memiliki dan mengerti media sosial serta promosi berbasis digital.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini tim pengabdian dapat membantu beberapa UMKM di kota Malang untuk bisa melakukan Pemasaran dengan cara yang lebih efektif. Para pelaku UMKM juga bisa mendapatkan omset yang lebih besar.



Updating Ketentuan PPh Badan dan Teknik Rekonsiliasi Fiskal



Pengetahuan tentang pajak adalah informasi yang diketahui oleh wajib pajak tentang aturan perpajakan sehingga wajib pajak dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik. Pengetahuan wajib pajak tentang pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, media dan keterpaparan informasi. Jadi, apabila wajib pajak memiliki pengetahuan yang luas dan salah satunya adalah pengetahuan mengenai perencanaan pajak yang dilakukan secara legal, maka dengan demikian semakin luas pengetahuan wajib pajak, maka semakin besar pula motivasi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Pengaruh pemahaman perpajakan oleh wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan sebagai pelaku usaha terhadap persepsi atas perilaku penggelapan pajak dapat dikembangkan dengan melihat seberapa besar pemahaman ketentuan perpajakan yang dapat dipahami oleh wajib pajak, dimengerti dan dipatuhi untuk kemudian dilaksanakan.

Oleh sebab itu, pemahaman regulasi terbaru tentang kewajiban pajak pada pelaku usaha serta mekanisme rekonsiliasi fiskal sebagai salah satu teknik melakukan perencanaan pajak sangat diperlukan oleh wajib pajak. Ini dilakukan dengan harapan kedepan, praktik penggelapan pajak dapat diminimalisir serendah mungkin dan wajib pajak memahami perilaku yang melanggar ataupun tidak melanggar hukum dan perilaku etis maupun tidak etis untuk dilakukan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diketuai oleh Prof. Dr. Made Sudarma, SE., Ak., MM. bertujuan untuk menyampaikan regulasi terbaru bagi wajib pajak,

khususnya Pajak Penghasilan (PPH) Badan serta teknik rekonsiliasi fiskal sebagai salah strategi melakukan perencanaan pajak secara legal mengundang seluruh pelaku usaha se-Malang Raya.



Kegiatan diawali dengan presentasi oleh pemateri yang memiliki keahlian dalam bidang pajak lalu dilanjutkan dengan diskusi dan pembahasan studi kasus oleh pemateri dan peserta. Hasilnya adalah peserta memahami sekaligus praktik regulasi terbaru PPh Badan melalui praktik rekonsiliasi fiskal. Hasil lainnya adalah pentingnya pengetahuan pajak sebagai pedoman dasar praktik perencanaan pajak dapat menjadi suatu karya ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal ilmiah bereputasi.

Penguatan Kewirausahaan Sociopreneurship dan Bisnis Plan



Non teknopreneurship adalah sebuah inkubator bisnis berbasis bukan teknologi, yang memiliki wawasan untuk menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa sebagai peserta didik dan merupakan salah satu strategi terobosan baru untuk mensiasati pengangguran intelektual yang semakin meningkat.

Dengan menjadi seorang usahawan terdidik, generasi muda khususnya mahasiswa akan berperan sebagai salah satu motor penggerak perekonomian melalui penciptaan lapangan lapangan kerja baru. Semoga dengan munculnya generasi non teknopreneurship dapat memberikan solusi atas permasalahan jumlah pengangguran intelektual yang ada saat ini. selain itu juga bisa menjadi arena untuk

meningkatkan kualitas SDM sehingga kita bisa mempersiapkan tenaga handal di tengah kompetisi global.

Tujuan dari kegiatan pengabdian yang diketuai oleh Dr. Astrid Puspaningrum, SE., MM., CMA ini adalah meningkatkan kemampuan soft skill mahasiswa dengan memberikan pembinaan manajemen usaha non teknopreneurship dan bisnis plan. Serta mewujudkan kegiatan kewirausahaan mahasiswa dengan berbagai macam bentuk usaha yang non teknopreneurship. Kelompok sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen yang sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Berdasarkan kegiatan pelatihan ini mahasiswa diberikan materi tentang tahap-tahap penyusunan bisnis plan. Dari kegiatan ini diharapkan Mahasiswa dapat membuat bisnis plan untuk mengembangkan usaha yang teknopreneurship.

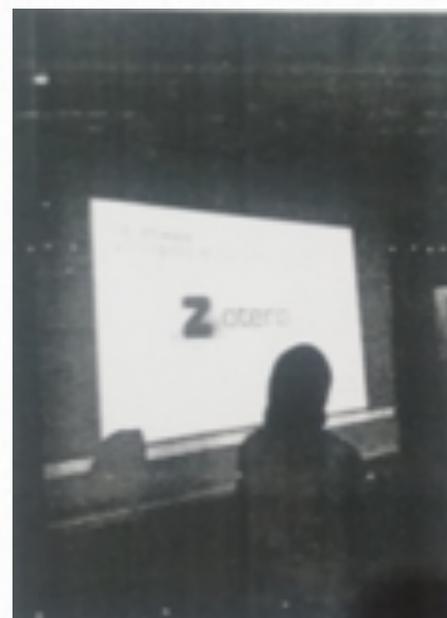
Pelatihan Zotero sebagai Software Sitasi Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa

Penyusunan skripsi merupakan salah satu karya ilmiah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 Jurusan Manajemen FEB UB untuk meraih gelar sarjana. Melalui skripsi, mahasiswa melakukan kegiatan penelitian untuk memecahkan persoalan penelitian. Dalam rangka meningkatkan kemampuan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya untuk menulis skripsi, maka perlu diadakan pelatihan penggunaan perangkat lunak pustaka untuk mempermudah mahasiswa dalam mengorganisasi dan melakukan penulisan pustaka. Salah satu perangkat lunak pustaka yang dapat digunakan adalah zotero.

Zotero merupakan perangkat lunak open source yang sangat bermanfaat untuk mengorganisasi pustaka, melakukan sitasi dan

penulisan pustaka secara otomatis Serta membuat database pustaka.

Kegiatan pengabdian masyarakat diketuai oleh Rila Anggraeni, SE., MM. Hasil kegiatan yaitu mahasiswa yang mengikuti pelatihan dapat memahami dan menguasai teknik sitasi dengan menggunakan zotero.



Pendampingan bagi Mahasiswa dalam Pelaksanaan Penelusuran Telaah Teori Riset Keuangan



Potensi besar dari mahasiswa saat ini adalah mereka termasuk generasi milenial yang sangat akrab dengan perkembangan teknologi yang terjadi saat ini. Mereka juga dikenal dengan seseorang yang mencari pembenaran dengan bertanya kepada orang lain untuk menguatkan pendapat dan pemikirannya. Studi yang dilakukan oleh Boston Consulting Group bersama Universitas Barkley pada tahun 2011 dengan mengambil tema “American millennials : Deciphering the Enigma Generation” mengemukakan beberapa hal yang beberapa diantaranya adalah milenial sangat dipengaruhi oleh pendapat orang lain untuk mencari afirmasi atas suatu keputusan. Hal ini yang mungkin tergambar pada mahasiswa yang cerdas namun sulit untuk mengutarakan pendapatnya.

Untuk itu dibutuhkan suatu sarana yang tepat untuk memfasilitasi mahasiswa agar dapat menyalurkan ide dan pemikirannya mengenai permasalahan di bidang keuangan. Mahasiswa diajak untuk dapat menelaah teori yang melandasi suatu riset dalam bidang manajemen keuangan dengan pelaksanaan pendampingan penelusuran telaah teori riset keuangan ini.

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa yang sedang menjalani tugas akhir agar memudahkan mereka dalam melakukan telaah teori yang melandasi penelitian mereka.

Pada kegiatan pengabdian yang diketuai oleh Toto Rahardjo, SE., MM. ini peserta yang hadir cukup antusias dengan adanya kegiatan pendampingan ini. Hal ini dibuktikan dengan antusiasnya peserta saat kegiatan diskusi dengan menanyakan secara aktif terkait rencana penelitian yang ingin mereka susun. Selain itu, para peserta diajak untuk berani presentasi rencana penelitian yang telah disusun agar dapat dikomentari lebih lanjut oleh narasumber maupun peserta lain yang

hadir sehingga rencana penelitian tersebut menjadi semakin matang untuk direalisasikan.

Adanya kegiatan pendampingan ini diharapkan para peserta dapat lebih memahami proses penelusuran telaah teori yang menjadi dasar untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah para peserta yang hadir diharapkan juga dapat mengerti tentang isu-isu terkini yang terkait dengan peminatan yang mereka pilih dan bidang yang mereka minati sehingga merasa bahwa penelitian yang akan dilakukan dekat dengan mereka dan dapat lebih mudah memahami fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar mereka.

Peningkatan Kapasitas Pengelola Keuangan dan Perpajakan

Adanya perubahan status dari PTN BLU menjadi PTN BH sesuai dengan rencana Kementerian Ristekdikti menjadikan tantangan yang semakin kompleks bagi bendaharawan pemerintah titik karena adanya status PTN BH menjadikan PT sebagai PKP titik sehingga diharapkan adanya peningkatan kapasitas bendaharawan pemerintah pada BLU, akan dapat meningkatkan kepatuhan dan memperkecil adanya temuan dari pemeriksa baik internal maupun pemeriksa eksternal.



Kegiatan pengabdian yang diketuai oleh Dr. Mochammad Khoiru Rusydi, SE., M.Ak., Ak. ini dimulai sejak tanggal 22 Februari 2019 hingga 25 September 2019. Puncak acara pengabdian ini adalah pemberian materi mengenai edukasi peningkatan kapasitas pengelola keuangan BLU khususnya pada bidang

pajak dengan sasaran peserta staf keuangan BLU pada UB.

Pemberian materi yang dikemas dengan acara seminar dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 September 2019. Peserta kegiatan pengabdian adalah staf keuangan BLU pada Universitas Brawijaya. Peserta mendapatkan materi tentang macam-macam bentuk perusahaan yang terkena pajak kewajiban pemotongan atau pemungutan pajak oleh bendahara, jenis pajak yang dipotong atau dipungut, objek pajak dan tarif pajak terbaru.

Output dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kepatuhan di perpajakan, sejalan dengan upaya meningkatkan penerimaan pajak guna kebutuhan dana untuk pembiayaan pembangunan melalui pemotongan atau pemungutan pajak oleh bendaharawan pemerintah dan BLU. Serta meningkatkan pemahaman di bidang perpajakan untuk pembiayaan pelaksanaan pembangunan melalui pemotongan atau pemungutan penyetoran pajak oleh bendaharawan pemerintah dan BLU.

UB Sosialisasikan Permendagri No.3/2019 bagi Guru SMP di Kabupaten Malang



Pendidikan sebagaimana yang diamanatkan oleh undang-undang, merupakan sebuah usaha sadar dan terencana dalam membangun suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu yang berorientasi pada peserta didik. salah satu amanat rakyat kepada penyelenggara negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam tataran operasional melalui pendidikan. Untuk menyelenggarakan pendidikan, pemerintah perlu menetapkan serangkaian kebijakan pendidikan. Ada tiga pilar kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan yaitu perluasan dan pemerataan akses pendidikan, peningkatan mutu relevansi dan daya

saing serta tata kelola akuntabilitas dan pencitraan publik.

Permendikbud Nomor 3 tahun 2019 tentang juknis BOS SD SMP SMA tahun 2019 diterbitkan dengan pertimbangan bahwa untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional perlu mendorong pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pendidikan bagi masyarakat melalui pengalokasian Dana Bantuan Operasional Sekolah. Selain itu tujuannya adalah agar pengalokasian Dana Bantuan Operasional Sekolah reguler sesuai dengan tujuan dan tepat sasaran, maka diperlukan penyusunan petunjuk teknis. Hal ini disebabkan karena Permendikbud Nomor 1 tahun 2018 tentang petunjuk teknis Bos masih terdapat kekurangan dan tidak sesuai lagi dengan kebutuhan hukum masyarakat sehingga perlu diganti.

Kegiatan pengabdian yang diketuai oleh Tuban Drijah Herawati, SE., Ak., MM., dilaksanakan dengan memberikan pelatihan kepada Kepala Sekolah SMP di

kabupaten Malang. Pokok bahasan yang disampaikan adalah pengantar umum BOS, sistem perencanaan keuangan BOS, dan penyusunan laporan keuangan BOS.

Program pelatihan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta menguasai dengan baik materi yang disampaikan titik kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir. Para kepala sekolah SMP dapat memahami penyusunan laporan keuangan Bos sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 tahun 2019 yang dapat segera dipraktekkan di sekolah masing-masing.

Manajemen Keuangan untuk Menghadapi Finansial Teknologi

Perkembangan dan pertumbuhan perekonomian maupun perdagangan dewasa ini tidak lepas dari pesat dan canggihnya perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi saat ini merupakan bagian penting dari aktivitas berbagai komponen masyarakat dan pemerintah.



Perkembangan ini juga membawa pengaruh terhadap perubahan alat pembayaran pada transaksi keuangan, yang tentunya alat pembayaran tersebut semakin canggih dan modern. Kebutuhan masyarakat atau suatu alat pembayaran yang dapat memenuhi kecepatan ketepatan dan keamanan yang sekarang

ini diperlukan untuk membantu dalam setiap transaksi perekonomian.

Peran di amat strategis karena menghadirkan suatu dunia tanpa batas, jarak ruang dan waktu yang berdampak pada peningkatan produktivitas dan efisiensi. pengaruh globalisasi yang diiringi oleh penggunaan sarana teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pola hidup masyarakat dan berkembangnya tatanan kehidupan baru serta mendorong terjadinya perubahan sosial ekonomi budaya pertahanan keamanan dan penegakan hukum. Pesatnya perubahan tersebut juga dapat mengubah gaya hidup masyarakat di Indonesia. Akan tetapi yang menjadi masalah adalah cara masyarakat Indonesia beradaptasi dengan pesatnya perubahan yang terjadi di era globalisasi ini, khususnya dalam pergeseran dari uang tunai terhadap e-money.

Satriya Candra Bondan Prabowo, SE., MM., memberikan tambahan wawasan dan ilmu kepada mahasiswa di STIE Yadika Bangil agar dapat meningkatkan

pengetahuan dalam hal manajemen keuangan untuk menghadapi finansial teknologi. Selain itu, agar mahasiswa mampu menghadapi perubahan teknologi khususnya terkait finansial teknologi tentang e-money. Adapun kegiatan akan dilaksanakan di STIE Yadika Bangil pada tanggal 16 Maret 2019, kegiatan ini diikuti oleh 30 mahasiswa SD Yadika.

Hasil dari pengabdian ini yaitu mahasiswa STIE Yadika Bangil Pasuruan mengikuti kegiatan dengan baik, sehingga mahasiswa STIE Yadika Bangil Pasuruan mendapatkan ilmu pengetahuan tentang uang elektronik dan hal-hal yang mengenai uang elektronik. mahasiswa STIE Yadika Bangil Pasuruan Lebih memahami bagaimana menggunakan uang elektronik dengan baik dan bijak. Selain itu mahasiswa STIE Yadika Bangil Pasuruan juga lebih mengerti dalam mengaplikasikan Ilmu manajemen keuangan dan menyesuaikan Ilmu Manajemen Keuangan dan pembaharuan dari uang kartal terhadap uang elektronik.

Meraih Akuntabilitas Publik Melalui Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan formal dan informal yang melibatkan pengumpulan dana masyarakat titik salah satu kritik terhadap penyelenggaraan pendidikan Pesantren terletak pada akuntabilitas Pesantren kepada publik baik dalam bentuk capaian target output atau oskam pendidikan maupun dalam bentuk laporan keuangan.



Terkait dengan laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bersama Bank Indonesia (BI) telah menyusun dan merilis pedoman akuntansi Pesantren yang dinyatakan efektif sejak 1 Mei 2018. Namun fakta menunjukkan bahwa banyak pesantren yang belum mengimplementasikan pedoman tersebut baik merasa tidak membutuhkan maupun karena keterbatasan pengetahuan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertajuk “Meraih akuntabilitas kepada publik melalui implementasi pedoman akuntansi pesantren”. Tujuannya adalah mengisi kekosongan ruang kesadaran akuntabilitas keuangan kepada publik sekaligus mendistribusikan pengetahuan teknis implementasi penyusunan laporan keuangan Pesantren sesuai PAP. Kegiatan pengabdian yang diketuai oleh Syaiful Iqbal, SE., M.Si., Ak., bertujuan terjadi pertumbuhan kesadaran akuntabilitas yang dapat mendorong kemauan sukarela untuk menyusun mendistribusikan laporan keuangan Pesantren kepada stakeholdernya.

Peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah lembaga Pesantren baik berbentuk Yayasan, menyediakan pendidikan formal berbasis peraturan yang diterbitkan oleh Kemendikbud RI maupun menyelenggarakan pendidikan keagamaan atau Diniyah sebagai bentuk utama kegiatan atau ciri khas pendidikan pondok pesantren.

Animo peserta dari Pondok Pesantren terhadap kegiatan ini masih belum baik. Data menunjukkan bahwa dari total 2018 pondok pesantren yang diundang, hanya sejumlah peserta yang benar-benar mengikuti kegiatan. Namun demikian peserta mengharapkan kegiatan yang lebih teknis dapat segera dilaksanakan, misalnya dalam bentuk bimbingan teknis. Area akuntansi yang membutuhkan bimbingan adalah identifikasi transaksi, mencatat transaksi, dan membuat laporan keuangan.

Strategi Mewirauahakan Birokrasi dari Perspektif Penyusunan Proposal Bisnis di Wilayah Jawa Timur



Di era otonomi daerah pengelolaan pemerintahan diharapkan bisa dilaksanakan secara profesional, akuntabel dan bisa dipertanggung jawab atau GCG (*good corporate governance*). Telah banyak upaya yang dilakukan oleh masing-masing daerah untuk menciptakan kemandirian dan daya saing, dan hal tersebut hanya akan bisa dicapai apabila pelaksanaan pemerintahan berdasarkan penerapan jiwa kewirausahaan yang tinggi oleh para birokrat yang harus disinergikan antara eksekutif dan legislatif dari masing-masing daerah titik untuk mewujudkan Nya maka harus ada dorongan baik dari internal Pemda itu sendiri maupun eksternal dalam hal ini oleh akademisi yang salah satu fungsinya adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, dalam hal ini yaitu pelaksanaan pengabdian kepada

masyarakat Melalui strategi penyusunan proposal bisnis.

Kegiatan pengabdian yang diketuai oleh Dr Mintarti Rahayu, Se., MS. memiliki khalayak sasaran yaitu para birokrat pemerintah di level pedesaan yaitu pelaku bumdes dan karyawan dari perumda air minum. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui bentuk kegiatan pemberian materi dan dilakukan sesi tanya jawab dengan materi strategi penyusunan proposal bisnis efektif untuk masyarakat desa yang memiliki potensi usaha Titik karena dengan adanya pemberian materi proposal bisnis masyarakat dapat mengetahui prospek Bisnis yang ada, sehingga kesadaran untuk menjadi seorang entrepreneur meningkat dengan melihat potensi yang ada di sekitarnya.

Pemetaan Potensi Desa Dalam Rangka Pemberdayaan Ex-Tenaga Kerja Wanita di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar



Fenomena mengenai kesejahteraan eks-Tenaga Kerja Indonesia (TKI) menunjukkan bahwa secara umum beberapa kelompok eks-TKI membutuhkan pelatihan dan pendampingan pasca kepulangan dari luar negeri. Rata-rata karakteristik dari eks-TKI tersebut adalah memiliki latar belakang pendidikan sekolah dasar serta latar belakang sosial yang beragam. Fenomena tersebut eksis pada Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar di mana banyak eks-TKW yang belum mampu mengembangkan perekonomian rumah tangga.

Mengingat karakteristik Kecamatan Kademangan yang didominasi oleh sektor pertanian, maka penelitian dan

pengabdian perlu untuk dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan studi menunjukkan bahwa Pendidikan dan Pelatihan pada kelompok perempuan Tani dapat meningkatkan pendapatan petani melalui adanya penciptaan nilai tambah pada produk.

Kegiatan Pengabdian ini mencoba memberikan solusi yang dihadapi eks TKW Di Kabupaten Kademangan melalui penguatan kemandirian ekonomi rumah tangga sehingga di masa yang akan datang kelompok tersebut dapat berkolaborasi guna mengembangkan usaha tani bersama titik oleh karena itu tahapan yang perlu dilakukan saat ini adalah pemetaan potensi ekonomi Desa dalam rangka pemberdayaan eks-TKW Kabupaten Kademangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diketuai oleh Dr. Sri Muljaningsih, SE., MSP. ini dilaksanakan dalam dua sesi. Sesi pertama adalah paparan mengenai “Pengenalan Wirausaha Kompetitif Berwawasan Lingkungan”. Materi ini secara umum berisi tentang konsep wirau-

saha yang berwawasan lingkungan sehingga konsep bisnis berupaya menghasilkan suatu produk yang dapat mendukung pelestarian lingkungan sekitar dan mengurangi sampah. Adapun Tujuan dari pemberian materi ini adalah membuka peluang usaha baru atau pengembangan teknologi usaha baru bagi usaha yang sudah ada.

Sesi kedua adalah “Pemetaan Potensi Desa Dalam Pengembangan Usaha”. Pada sesi ini dilakukan dengan cara diskusi partisipatif yang melibatkan peserta untuk mendiskusikan usaha yang sudah dilakukan atau potensi pengembangan usaha yang ada. Dari kegiatan diskusi ini didapatkan bahwa sebenarnya ibu-ibu telah memiliki inisiatif usaha yang cukup besar namun masih dilakukan secara insidental. Pada kelompok pengusaha lokal telah memiliki usaha yang cukup banyak dan beragam namun masih kurang memanfaatkan teknologi dan masih terdapat banyak waktu luang dari pengusaha yang belum termanfaatkan.

Pelatihan Penatausahaan Barang Milik Sekolah Bagi Pengurus SMPN Kota Malang



Sekolah merupakan bagian dari Dinas Pendidikan mempunyai aset dan barang inventaris seperti tanah, bangunan, mesin dan peralatan, jalan atau aset lainnya dan juga alat alat tulis kantor (ATK) dan lain-lain. Aset atau barang inventaris diperoleh dari pembelian menggunakan dana anggaran sendiri, bantuan dari diknas, bosnas (Bantuan Operasional Sekolah Nasional) atau bosda (Bantuan Operasional Sekolah daerah), bantuan atau hibah dari pihak lain, kerjasama dan lain-lain.

Barang-barang yang diperoleh seringkali tidak dibukukan dengan baik. Pengadaan aset yang bersumber dari luar APBD sering tidak dilaporkan ke Diknas sehingga Diknas tidak mengakui dan melaporkan di

neraca. Penatausahaan yang kurang baik akan berdampak pada hilangnya barang, barang tidak terurus, barang rusak dan lain-lain.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pengurus barang di sekolah titik peserta adalah pengurus barang dan kepala SMP Negeri di Kota Malang. Kegiatan pengabdian yang diketuai oleh Dr. Dra. Lilik Purwanto, M.Si., Ak., adalah berupa kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan memberikan bekal pengetahuan kepada peserta dan pendampingan berupa praktik langsung membukukan aset ke dalam KIB A, B, C, D, E, F dan KIR. Selain itu buku untuk mencatat ATK, alat kebersihan dan barang inventaris lainnya.

Pelatihan diikuti oleh 10 Manajer dan 16 bendahara penerimaan dan pengeluaran dari 9 unit. Selama ini proses pengelolaan keuangan sudah dilakukan tetapi belum ada pedoman yang baku dalam bentuk SOP. Penyusunan SOP ini digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan

pengelolaan keuangan yang selama ini sudah dijalankan.



Hambatan yang dihadapi oleh peserta pelatihan yang terdiri manajer keuangan dan bendahara dalam menyusun SOP keuangan yaitu kurangnya waktu, pengetahuan yang kurang memadai dan kemampuan pengoperasian komputer dalam membuat bagan alir (*flowchart*). Kurangnya waktu terutama selama pendampingan, disebabkan bendahara sibuk Dengan pekerjaan rutin sehingga harus mengatur waktu antara tugas menyusun SOP dan sebagai bendahara.

Peningkatan Daya Saing di Dunia Kerja Melalui Pengembangan Soft Skill



Terdapat dua komponen yaitu *hardskill* dan *softskill* tetapi *softskill* dianggap mampu membuat orang mendapat pekerjaan. Ini artinya seorang pelamar kerja yang memiliki bertahun-tahun pendidikan dan pengalaman di bidang kerjanya memiliki hard skill yang dibutuhkan untuk mengisi jabatan yang tersedia, namun soft skill seperti misalnya kemampuan memimpin atau motivasi diri dibutuhkan untuk bisa memiliki performa kerja yang baik dan konsisten. Seorang kandidat yang ideal untuk berbagai lowongan kerja adalah orang yang memiliki kombinasi antara *hardskill* maupun *soft skill*, dan sejumlah manajer HRD biasanya akan mencari sisi *soft skill* dari seseorang seperti kemampuannya mengatur waktu dan keinginannya untuk belajar dengan baik.

Fenomena yang terjadi saat ini banyak lulusan SMA yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 1. Jumlah mahasiswa S1 berkembang pesat, tetapi fakta di lapangan pengangguran S1 juga meningkat dan ini menjadi kekhawatiran.

Menurut data BPS lulusan perguruan tinggi belum siap bekerja sehingga masih ada yang menjadi pengangguran sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri sehingga perguruan tinggi dituntut untuk membekali *soft skill* yang dibutuhkan pada saat kerja.

Pelatihan komunikasi dan *personal branding* yang di gelar jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Brawijaya (UB), Sabtu 16 November di ruang sidang utama FEB berlangsung seru. Kegiatan pengabdian yang diketuai oleh M. Abdi Dzil Ikram, W, SE., M.M dihadiri sebanyak 22 mahasiswa S1 semester 5-8. Mahasiswa diajak belajar komunikasi menggunakan board game khusus. Mereka dipandu alumnus FEB UB yang bekerja pada Adidas Indonesia yaitu Mochammad Fadli.

Laporan Keuangan Sederhana bagi Bendahara SD di Wagir



Pengelolaan keuangan sekolah yang baik tidak terlepas dari prinsip ekonomis, Efisiensi dan efektivitas. manajemen keuangan sekolah merupakan bagian dari pengelolaan keuangan sekolah, tidak hanya tentang pengelolaan sumber dana, tetapi berkaitan dengan usaha untuk mencari sumber pendanaan. hal ini berarti manajemen keuangan sekolah meliputi pertanggungjawaban dan pelaporan. Oleh karena itu, dibutuhkan kreativitas kepala sekolah dalam menggali sumber-sumber dana, menempatkan bendaharawan yang menguasai dalam pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan serta memanfaatkannya secara benar sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Kegiatan pengabdian yang diketuai oleh Dr. Dra. Endang Mardiyati, M.Si.,; Ak.,

dilaksanakan Sekolah Dasar di Wagir, Malang. Peserta pelatihan berjumlah 20 orang dan sangat antusias mengikuti pelatihan hingga selesai. Menurut peserta permasalahan yang sering muncul adalah membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ), dalam membuat laporan ini harus berkali-kali merevisi. Para peserta mendapat masukan tentang pembuatan laporan pertanggungjawaban dengan beberapa latihan soal. Peserta mengharapkan pelatihan tentang pembuatan laporan pertanggungjawaban secara rutin diadakan, agar mendapat masukan titik sebanyak 75% peserta merasa terbantu dengan adanya pelatihan ini.

Pelatihan Tentang Strategi Mewirauahakan Birokrasi di Malang Raya



Di era otonomi daerah, pengelolaan pemerintahan diharapkan bisa dilaksanakan secara profesional, akuntabel dan bisa dipertanggung jawab atau GCG (*good corporate governance*). Telah banyak upaya yang dilakukan oleh masing-masing daerah untuk menciptakan kemandirian dan daya saing, dan hal tersebut hanya akan bisa dicapai apabila pelaksanaan pemerintahan berdasarkan penerapan jiwa kewirausahaan yang tinggi oleh para birokrat yang harus disinergikan antara eksekutif dan legislatif dari masing-masing daerah.

Untuk mewujudkannya maka harus ada dorongan baik dari internal Pemda itu sendiri maupun eksternal, dalam hal ini, oleh akademisi yang salah satu fungsinya dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu

pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui “strategi mewirauahakan birokrasi”.

Kegiatan pengabdian yang diketuai oleh Dr Rofiaty, SE., MM., dirancang dengan metode pelaksanaan melalui beberapa tahapan yaitu pemberian materi, memberikan semangat wirausaha ke dalam sektor publik, memfasilitasi dalam penyusunan proposal bisnis, dan mendiskusikan materi tentang strategi mewirauahakan birokrat. Khalayak Sasaran pada pengabdian ini yaitu para birokrat pemerintah maupun BUMD dan BUMN.

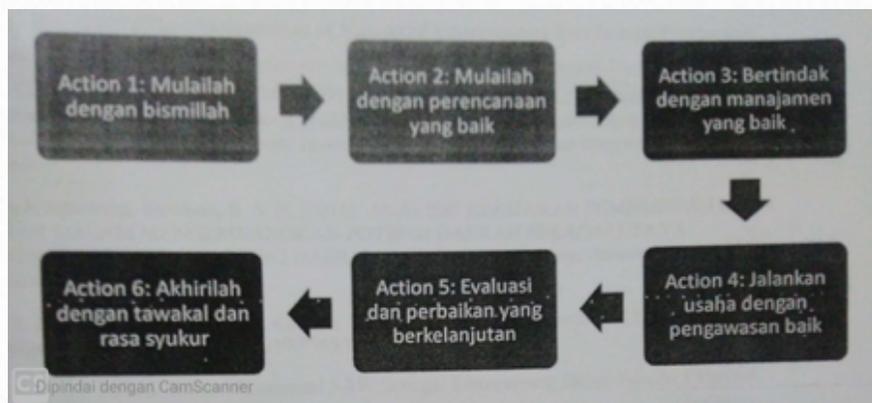
Kegiatan pengabdian masyarakat melalui bentuk kegiatan pemberian materi dan dilakukan sesi tanya jawab dengan materi strategi mewirauahakan birokrasi efektif untuk birokrat yang memiliki potensi dan kondisi daerah yang mendukung untuk dilaksanakannya kegiatan usaha oleh birokrat. Karena dengan adanya pemberian materi strategi kewirausahaan birokrat, Birokrasi dapat mengetahui prospek bisnis yang ada, sehingga kesadaran untuk menjadikan lingkungan

birokrasi berentrepreneur meningkat dengan melihat potensi yang ada di sekitarnya.



Dari Pengabdian didapatkan bahwa diperlukan adanya kegiatan serupa setiap tahunnya karena masih banyak lingkungan birokrasi yang memiliki potensi tetapi masih belum mengetahui bagaimana caranya melangkah untuk menjadikan sebuah enterpreneur pada birokrasi.

Pondasi Al-Quran dan As-Sunah dalam Membangun Wirausaha



Dalam membangun usaha, mental entrepreneurship mutlak diperlukan. Dalam menjalankan bisnis, seseorang yang mempunyai mental tersebut memiliki kecenderungan membayangkan solusi baru dengan mencari peluang kemudian mengkapitalisasinya sebagai keuntungan.

Dalam kehidupan nyata, kita mengenal Steve Jobs, Jack Ma atau dalam sejarah dikenal Utsman bin Affan, Abu Bakar dan Abdurrahman bin Auf. Mereka dikenal sebagai pengusaha-pengusaha yang mempunyai mentalitas entrepreneur tinggi.

Tim dosen FEB UB yang diketuai oleh Prof. Dr. Ghozali Maski, Se.,MS., melakukan kegiatan pengabdian terkait perspektif Al-Quran dan As-Sunah dalam membangun wirausaha muslim dengan studi pengusaha muslim di Kabupaten Blitar. Dalam Islam, tuntunan untuk

berwirausaha dapat ditemukan pada surat Q.S. AL-Qashash ayat 77, Q.S. An-Nuur ayat 37 dan Q.S. An-Najm ayat 39. Rasulullah juga bersabda bahwa berdagang adalah 9 dari 10 pintu rezeki.

Akan tetapi, Orang Islam di Indonesia yang paling tinggi di garis kemiskinan. Prof. Ghozali Maski menyebutkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun untuk membangkitkan jiwa entrepreneur berdasarkan ajaran Islam (Al-Quran dan As-Sunah).

FEB-UB Bina Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Warga Bantaran Barat



Laporan keuangan adalah informasi yang sangat penting bagi manajemen koperasi, karena ia berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Dalam rangka memenuhi permintaan pengurus Koperasi Warga (KW) “Bantaran Barat” Tulusrejo, Lowokwaru, Kota Malang, tim dosen FEB UB yang diketuai oleh Drs. Imam Subekti, Ak.,MSi.,PhD., melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pembuatan laporan keuangan dalam rangka pengurusan Akta Pendirian di Dinas Koperasi Kota Malang.

Koperasi Warga “Bantaran Barat” adalah koperasi yang baru berdiri atas inisiatif ketua RW dengan tujuan untuk meningkatkan kemudahan kepada warga dalam melakukan belanja warga RW 16

Kelurahan Tulusrejo, Kelurahan Lowokwaru, Kota Malang.

Sasaran kegiatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengurus KW “Bantaran Barat”. Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk pembinaan pada pengurus koperasi untuk memahami tentang prosedur penyusunan laporan keuangan, yang terdiri dari pencatatan bukti transaksi, memposting jurnal ke buku besar, menyusun neraca percobaan, membuat dan menyelesaikan neraca lajur maupun membuat laporan keuangan itu sendiri. Drs. Imam Subekti, Ak.,MSi.,PhD. menjelaskan metode kegiatan pengabdian akan menggabungkan antara metode klasikal tentang prosedur bagaimana Menyusun laporan keuangan secara teoritis maupun praktik pada kondisi yang sebenarnya ada di koperasi.

FEB UB Kembangkan BUMDes Berbasis Potensi Lokal di Kademangan, Blitar

BUMDes yang berfungsi sebagai Lembaga komersil dan sosial seringkali ditemukan dalam kondisi mati suri dengan salah satu penyebabnya adalah persoalan modal. Persoalan modal muncul ketika dihadapkan pada keberlanjutan suatu usaha dimana BUMDes sendiri merupakan suatu Badan Usaha yang (mayoritas) termasuk dalam kategori usaha skala kecil.



Untuk itu dibutuhkan suatu upaya untuk mengintegrasikan antara potensi, kebutuhan pasar dan desain lembaga agar BUMDes dapat bertahan atau bahkan berkembang menjadi lebih besar. Hal tersebut sudah harus dilakukan pada tahap perencanaan.

Dalam realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Plosorejo,

Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar, tim dosen FEB yang diketuai oleh Prof. Maryunani, SE.,MS., mengetahui keberadaan BUMDes yang terbentuk masih membutuhkan penerapan fungsi *controlling* agar pengelolaan BUMDes yang baik dapat terwujud. BUMDes yang berada di Desa Plosorejo adalah pengelola lahan parkir yang tidak dapat memberikan dampak secara luas pada masyarakat desa. Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Prof. Maryunani beserta tim dosen menyampaikan kepada masyarakat, khususnya pengurus BUMDes bagaimana pengelolaan BUMDes yang baik serta memberikan saran untuk mengembangkan BUMDes yang ada di Desa Plosorejo.

Sosialisasi Produk Pembiayaan dan Jasa Keuangan Syariah oleh Dosen FEB-UB



Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia berperan penting sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja atau pendapatan. Dalam perkembangannya, terdapat beberapa permasalahan yang dialami UMKM yaitu kekurangan modal, kesulitan dalam pemasaran, keterbatasan keahlian dan teknologi, dan sulit mendapatkan akses perbankan. Dari hal-hal yang menjadi penghambat perkembangan UMKM tersebut, Kementerian Keuangan menyediakan program fasilitas bantuan permodalan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pembiayaan Ultra Mikro (UMi).

Tim Dosen dari FEB UB yang diketuai oleh Dr. Dra. Multifiah, MS., menilai akademisi dan praktisi bidang ekonomi dan keuangan Syariah perlu lebih giat dalam mensosialisasikan produk dan keuangan syariah kepada masyarakat

setempat. Dalam rangka meningkatkan literasi masyarakat, maka perlu adanya sosialisasi dan edukasi secara komprehensif mengenai sistem ekonomi dan keuangan Syariah kepada masyarakat.

Dr. Dra. Multifiah, MS. beserta tim melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Darungan, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar, Jawa Timur terkait sosialisasi produk dan jasa keuangan Syariah.